



**PENGARUH RASIO PASAR DAN RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG
TERGABUNG DI INDEKS SRI KEHATI DI BEI
PERIODE 2013-2017**

Oleh:

Melati Nur Halimah

NPM: 16510018

Dosen Pembimbing:

Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE. MM

NIDN: 0-6060962-01

Dr. Eka Handriani, SE. MM

NIDN: 0-6070476-01

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTER SUDIRMAN GUPPI
(UNDARIS)**

2020



**PENGARUH RASIO PASAR DAN RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG
TERGABUNG DI INDEKS SRI KEHATI DI BEI
PERIODE 2013-2017**

Oleh:

Melati Nur Halimah

NPM: 16510018

Dosen Pembimbing:

Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE. MM

NIDN: 0-6060962-01

Dr. Eka Handriani, SE. MM

NIDN: 0-6070476-01

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTER SUDIRMAN GUPPI
(UNDARIS)**

2020

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH RASIO PASAR DAN RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG
TERGABUNG DI INDEKS SRI KEHATI DI BEI
PERIODE 2013-2017**

Oleh:

Melati Nur Halimah

NPM: 16510018

Baahwa skripsi ini layak diujikan. Telah mendapatkan Persetujuan pada tanggal:

.....

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE. MM

Dr. Eka Handriani, SE. MM

NIDN: 0-6060962-01

NIDN: 0-6070476-01

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE. MM

NIDN: 0-6060962-01

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH RASIO PASAR DAN RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG
TERGABUNG DI INDEKS SRI KEHATI DI BEI
PERIODE 2013-2017**

Oleh:

Melati Nur Halimah

NPM: 16510018

Skripsi ini telah diajukan dan mendapatkan pengesahan pada tanggal:

.....

Tim Penguji

Ketua

Hj. Tjiptowati Endang I, SE., M.Si

NIDN: 0-6090664-01

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE. MM

Dr. Eka Handriani, SE. MM

NIDN: 0-6060962-01

NIDN: 0-6070476-01

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”.

(Al Insyirah : 5)

“Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not to stop question”.

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doá, motivasi dan kesabarannya.
2. Almarhum Ayah yang sudah terlebih dahulu dipanggil yang maha kuasa.
3. Kedua kakakku dan seluruh keluarga besar yang saya sayangi.
4. Seluruh sahabat, teman-teman & rekan

ABSTRAK

Return Saham merupakan hasil dari kegiatan investasi. *return* saham terdiri dari *yeild* dan *capital gain (loss)* yang dimaknai sebagai selisih untung rugi dari harga saham. Kenaikan atau penurunan harga saham yang berdampak pada *return* saham dapat diukur dengan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan adalah hasil dari kegiatan manajemen. Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat menggunakan Rasio Pasar yang diproyeksikan oleh *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)*, serta Rasio Profitabilitas diproyeksikan oleh *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap *Return Saham* Indeks SRI KEHATI.

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan Indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017. Sample diperoleh sebanyak 23 perusahaan dengan teknik *purposive sampling* yang diolah menggunakan software Eviews10. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji estimasi model data panel, uji asumsi klasik, uji korelasi, uji regresi, uji koefisien determinasi, uji hipotesis secara parsial (uji t) dan uji hipotesis secara simultan (uji f).

Hasil analisis menunjukkan variabel EPS menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(3,849) > t_{tabel} (1,658)$ dan nilai signifikan $(0,000 < 0,05)$, maka disimpulkan bahwa variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Variabel PER menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(10,798) > t_{tabel} (1,658)$ dan nilai signifikan $(0,000 < 0,05)$, maka disimpulkan bahwa variabel PER berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Variabel ROE menghasilkan $t_{hitung} (-2,606) < t_{tabel} (-1,658)$ dan nilai signifikan $(0,01 < 0,05)$, maka disimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Variabel NPM menghasilkan nilai $t_{hitung} (-2,606) < t_{tabel} (-1,658)$ dan nilai signifikan $(0,01 < 0,05)$, maka disimpulkan bahwa variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. berdasarkan uji f diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $3,10 > F_{tabel}$ sebesar $2,69$ dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel EPS, PER, ROE, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

Kata kunci: *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return Saham*.

ABSTRACT

Stock Returns are the result of investment activities. Stock Returns consists of yield and capital gain (loss) which is interpreted as the different between the profit and the loss of stock price. An Increase or decrease in stock price that have an impact on stock returns can be measured by company performance. Company Performance is the result of management activities. To measure company performance can use bay Market Ratio that projected by Earning Per Share (EPS) and Price Earning Ratio (PER), and Profitability Ratio that projected by Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM). This study aims to determine the effect of Market Ratio and Profitability Ratio on Stock Returns at SRI KEHATI Index.

This study uses a causal associative method with secondary data derived from the financial statements of the SRI KEHATI Indeks companies at BEI Periode 2013-2017. Samples were obtained by 23 companies with purposive sampling techniques which processed using Eviews10. Data testing techniques used in this study included panel data estimation test model, classical assumption tests, correlation tests, regression tests. Furthermore, coefficient of determination, t test and f tests.

The result of the analysis show that the variable EPS produce a value of $t_{count} (3,849) > t_{table} (1,658)$ and significant value $(0,000 < 0,05)$, this means that the EPS's variable have a significant effect on stock return. PER's variable produces a $t_{count} (10,798) > t_{table} (1,658)$ and significant value $(0,000 < 0,05)$, this means that the PER's variable have significant effect on stock return. ROE's variable produce a $t_{count} (-2,606) < t_{table} (-1,658)$ and significant value $(0,01 < 0,05)$, this means that the ROE's variable have significant effect on stock return. NPM's variable produces a $t_{count} (-2,606) < t_{table} (-1,658)$ and significant value $(0,01 < 0,05)$, this means that the NPM's variable have significant effect on stock return. Based on f test produces $f_{count} (3,10) > f_{table} (2,69)$ and significant value $0,00 < 0,05$, this show that simultaneously the variables EPS, PER, ROE, and NPM has a significant effect on stock return of the SRI KEHATI indexes Periode 2013-2017.

Key words: Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Stock Return.

KATA PENGANTAR

Dengan kerendahan hati dan ucapan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia hikmat dan pengetahuan serta bimbingan Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: **PENGARUH RASIO PASAR DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAPP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN INDEKS SRI KEHATI DI BEI PERIODE 2013-2017.**

Penulisan ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis UNDARIS. Penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan, motivasi dan perhatian dari berbagai pihak yang sangat berarti bagi penulis. Tidak ada sesuatu yang patut penulis berikan selain ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Lamijan, SH,M.Si. selaku Rektor UNDARIS yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di UNDARIS.
2. Ibu Dr.Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE, MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS sekaligus pembimbing pertama yang dengan sabar membimbing serta menyumbangkan saran pemikiran yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis haturkan banyak terimakasih.
3. Ibu Dr. Eka Handriani. SE. MM. Selaku pembimbing kedua yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, penulis haturkan banyak terimakasih.
4. Seluruh dosen, staff dan karyawan Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI (UNDARIS).

5. Seluruh teman-teman Progam Studi S-1 Ekonomi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang sangat terbatas. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

Salatiga, 24 Februari 2020

Penulis
Melati Nur Halimah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	vi
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Teoritis	13
2. Manfaat Praktis	13
E. Definisi Operasional	13
1. <i>Return Saham (Y)</i>	14
2. Rasio Pasar	14
3. Rasio Profitabilitas	15
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17

A. Landasan Teori.....	17
1. <i>Shareholder Theory</i>	17
2. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	18
3. Indeks SRI KEHATI	19
4. Saham	19
5. <i>Return Saham</i>	22
6. Rasio Keuangan.....	25
B. Kerangka Konseptual.....	36
C. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Variabel Penelitian.....	39
D. Populasi, Sampel dan Teknik <i>Sampling</i>	39
E. Sumber Data.....	41
F. Teknis Analisis Data	42
1. Alat Analisis Regresi Data Panel	42
2. Uji Estimasi Model Regresi	44
3. Uji Asumsi Klasik	45
4. Analisis Statistik Deskriptif	47
5. Uji Korelasi	47
6. Uji Regresi.....	50
7. Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	51
8. Uji Hipotesis.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56

1. Uji Analisis Deskriptif	56
2. Uji Estimasi Model Data Panel	58
3. Uji Asumsi Klasik	61
4. Analisis Korelasi	66
5. Analisis Regresi.....	69
6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	75
7. Uji Hipotesis.....	76
B. Pembahasan.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Return</i> Saham Indeks di BEI 30 Desember 2016 – 15 Agustus 2017	3
Tabel 1.2 <i>Return</i> Saham Indeks SRI KEHATI Periode 2013-2017	4
Tabel 1.3 Rata-rata EPS, PER, ROE, NPM dan <i>Return</i> Saham pada Perusahaan Indeks SRI KEHATI Periode 2013-2017	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu, Pengaruh EPS terhadap <i>Return</i> Saham.....	29
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu, Pengaruh PER terhadap <i>Return</i> Saham	31
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu, Pengaruh ROE terhadap <i>Return</i> Saham	34
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu, Pengaruh NPM terhadap <i>Return</i> Saham.....	36
Tabel 3.1 Populasi dan Sample Saham Indeks SRI KEHATI	41
Tabel 3.2 Koefisien Korelasi dan Interpretasinya	50
Tabel 4.1 Analisis Diskriptif.....	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman.....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Langrange Multiplier (LM)	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Sederhana.....	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi Berganda	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel EPS	69
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel PER.....	70
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel ROE	71
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel NPM.....	72

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Berganda	73
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	75
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji t)	77
Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji f)	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	36
Gambar 3.1 Uji T	53
Gambar 3.2 Uji F	55
Gambar 4.1 Hasil Uji Signifikan Variabel EPS Secara Parsial (Uji t)	78
Gambar 4.2 Hasil Uji Signifikan Variabel PER Secara Parsial (Uji t)	79
Gambar 4.3 Hasil Uji Signifikan Variabel ROE Secara Parsial (Uji t)	80
Gambar 4.4 Hasil Uji Signifikan Variabel NPM Secara Parsial (Uji t).....	81
Gambar 4.5 Hasil Uji Simultan (Uji f).....	82

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Populasi dan Sample Perusahaan Indeks SRI KEHATI di BEI Periode 2013-2017.
- Lampiran 2 : Data sampel keuangan perusahaan indeks SRI KEHATI.
- Lampiran 3 : Hasil Uji Analisis Diskriptif dan Model Common Effect.
- Lampiran 4 : Model Fixed Effect.
- Lampiran 5 : Model Random Effect.
- Lampiran 6 : Uji Chow.
- Lampiran 7 : Uji Hausman.
- Lampiran 8 : Uji Langrange Multiplier dan Uji Normalitas
- Lampiran 9 : Uji Multikolinearitas dan Uji Heterokedastisitas.
- Lampiran 10 : Uji Autokorelasi dan Uji Korelasi Sederhana.
- Lampiran 11 : Uji Regresi Sederhana Variabel EPS.
- Lampiran 12 : Uji Regresi Sederhana Variable PER.
- Lampiran 13 : Uji Regresi Sederhana Variabel ROE.
- Lampiran 14 : Uji Regresi Sederhana Variabel NPM.
- Lampiran 15 : Tabel Uji T.
- Lampiran 16 : Tabel Uji F.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Mahardika, *et al.*, (2017), dana merupakan salah satu faktor pendukung untuk menjamin kelangsungan suatu perusahaan. Salah satu sumber pendanaan adalah pasar modal. Menurut Fahmi (2012), pasar modal merupakan pasar yang dapat digunakan untuk memperoleh dana, baik dari dalam maupun luar negeri sebagai sarana meningkatkan kebutuhan jangka panjang perusahaan dengan menjual sekuritas. Pasar modal menghubungkan pihak yang membutuhkan dana (emiten) dengan pihak yang kelebihan dana (investor), yang mengharapkan dapat melakukan investasi di pasar modal .

Menurut Cholid (2014), tujuan utama investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*) yang tinggi. Menurut Syarifudin & Fitria (2013), *Return* adalah tingkat keuntungan yang didapat oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya. *Return* dapat berupa *return* realisasi maupun *return* ekspektasi yang dimaknai sebagai *return* harapan dimasa yang akan datang.

Menurut Jogiyanto (2010), *Return* realisasi dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan juga berguna sebagai penentu *return* ekspektasi dan resiko dimasa yang akan datang. Investor harus berani menghadapi kenyataan bahwa apa yang terjadi di masa mendatang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Investasi di pasar modal memerlukan pertimbangan, perhitungan serta analisis secara cermat dan mendalam. Hal ini dimaksudkan agar investor dapat memperoleh *return* yang maksimal. Investor

dalam berinvestasi tidak hanya pada perusahaan manufaktur, namun dalam perkembangannya investor dapat berinvestasi pada perusahaan yang peduli terhadap lingkungan. Hal ini diperkuat oleh isu strategis didalam lingkungan yang telah dijadikan salah satu alat ukur dalam keberhasilan pengelolaan perusahaan. Pengelompokan perusahaan yang melakukan operasional perusahaan yang peduli lingkungan telah diatur lewat keputusan OJK yaitu POJK nomor 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*). Indeks SRI KEHATI diciptakan sebagai barometer dimana investor dapat menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang memiliki kesadaran terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik (Putri, 2017).

Indeks SRI KEHATI merupakan gabungan harga saham 25 emiten yang dianggap memenuhi tiga penilaian dari Yayasan KEHATI. **Pertama**, bisnis inti perusahaan tidak tersangkut alkohol, senjata, pestisida, tembakau, pornografi, perjudian, pertambangan dan rekayasa genetik. **Kedua**, penilaian kinerja keuangan dengan nilai kapitalis pasar minimal 1 Triliun Rupiah, *Price Earning Ratio* (PER) harus positif, kepemilikan saham publik di atas 10% dan tidak membukukan kerugian. **Ketiga**, penilaian aspek fundamental perusahaan yang diantaranya mencakup sikap perusahaan ke lingkungan, perlakuan ke masyarakat lokal, tata kelola SDM dan penegakan HAM. Oleh karena penilain yang sangat ketat ini maka perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI memiliki kinerja tata kelola yang baik (Valbury, 2019). Adapun kinerja indeks SRI KEHATI dalam menghasilkan *return* saham dibanding dengan indeks yang lain dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Return Saham Indeks di BEI 30 Desember 2016 – 15 Agustus 2017

Indeks	<i>Return 2017</i>	<i>Annalized risk 2017</i>
Indeks SRI KEHATI	15.58%	12.45%
Indeks Bisnis-27	13.09%	12.50%
IDX30	10.45%	11.75%
IHSG	10.16%	8.85%
LQ45	9.41%	11.48%
KOMPAS 100	9.15%	10.98%
JII	7.66%	12.67%
Infovesta Equity Fund Indeks	4.74%	9.18%
Indeks Pefindo25	-3.24%	15.66%

Sumber: Infovesta.com, tgl: 15 November 2019

Berdasarkan Tabel 1.1, hal yang sangat menarik adalah indeks SRI KEHATI memiliki kinerja tahunan di atas IHSG. Indeks IHSG dimaknai sebagai Indeks Harga Saham Gabungan yang mempresentasikan pergerakan seluruh saham yang tercatat di BEI. Selain konsisten dan mengalahkan IHSG dari sisi *return*, indeks SRI KEHATI memiliki *return* yang paling tinggi, disusul oleh Indeks Bisnis 27, yaitu indeks yang mewakili 27 saham dengan kapitalis terbesar serta IDX30 yang terdiri dari 30 saham terlikuid, definisi terlikuid disini adalah memiliki rata-rata nilai transaksi tinggi 6 bulan terakhir. Berinvestasi pada 25 saham SRI KEHATI lebih baik dari memegang 45 saham LQ45, yaitu indeks saham yang mewakili 45 saham yang terpilih berdasarkan pertimbangan likuiditas serta kapitalisasi pasar dengan kriteria tertentu, atau 100 saham KOMPAS 100 yaitu indeks yang terdiri dari 100 saham perusahaan yang terpilih berdasarkan kriteria fundamental dan teknikal. Sementara Indeks PEFINDO25 yang terdiri dari saham emiten kecil dan menengah justru bernilai negatif (Wawan, 2017).

Sesuai dengan Tabel 1.1 di atas indeks SRI KEHATI memiliki *return* saham yang tertinggi, hal ini dapat diasumsikan investor menyukai *green stock* atau saham yang peduli terhadap lingkungan hidup. Para investor sudah mulai memiliki kesadaran untuk berinvestasi tanpa banyak merusak lingkungan, terlebih Indonesia sebagai paru-paru dunia sudah menjadi kewajiban bagi segenap bangsa ini untuk menjaga dan menciptakan kehidupan yang lebih baik.

Dibawah ini disajikan tabel *return* saham yang dihasilkan oleh Indeks SRI KEHATI sebagai berikut:

Tabel 1.2
Return Saham Indeks SRI KEHATI Periode 2013-2017

No	Kode Perusahaan	Return Saham				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	AALI	0.274	-0.034	-0.346	0.058	-0.216
2	ADHI	-0.142	1.305	-0.385	-0.028	-0.094
3	ASII	-0.105	0.092	-0.192	0.379	0.003
4	ASRI	-0.283	0.302	-0.388	0.026	0.011
5	BBCA	0.055	0.367	0.013	0.165	0.413
6	BBNI	0.068	0.544	-0.182	0.107	0.792
7	BBRI	0.043	0.607	-0.019	0.022	-0.688
8	BDMN	-0.332	0.199	-0.293	0.159	0.873
9	BMRI	-0.031	0.373	-0.142	0.251	-0.309
10	BSDE	0.162	0.399	-0.003	-0.025	-0.031
11	INDF	0.128	0.023	-0.233	0.531	-0.038
12	JPFA	-0.802	-0.221	-0.332	1.291	-0.107
13	JSMR	-0.133	0.492	-0.259	-0.173	0.481
14	KLBF	0.179	0.464	-0.279	0.148	0.116
15	PGAS	-0.027	0.341	-0.543	-0.016	-0.352
16	PJAA	0.473	0.628	0.141	-0.002	-0.347
17	SMGR	-0.107	0.145	-0.296	-0.195	0.079
18	TINS	0.039	-0.231	-0.589	1.129	-0.279
19	TLKM	-0.762	0.333	0.084	0.282	0.116
20	UNTR	-0.036	-0.087	-0.023	0.254	0.666
21	UNVR	0.247	0.242	0.146	0.049	0.441
22	WIKA	0.068	1.329	-0.283	-0.106	-0.343
23	WSKT	-0.100	2.630	0.136	0.527	-0.133

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dari Tabel 1.2 tersebut, *return* saham diperoleh dari perbandingan antara harga saham Periode sekarang dikurangi dengan harga saham Periode sebelum dibagi dengan harga saham Periode sebelum.

1. Pada tahun 2013 *return* tertinggi diperoleh oleh PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (PJAA) sebesar 0,473%, Sedangkan *return* terendah diperoleh oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) sebesar -0,802%.
2. Pada tahun 2014 *return* tertinggi diperoleh oleh PT. Waskita Karya Tbk. (WSKT) sebesar 2,630%, Sedangkan *return* terendah diperoleh PT. Timah (Persero) Tbk. (TINS) sebesar -0,231%.
3. Pada tahun 2015 *return* tertinggi diperoleh oleh PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) sebesar 0,146%, Sedangkan *return* terendah diperoleh oleh PT. Timah (Persero) Tbk. (TINS) sebesar -0,589%.
4. Pada tahun 2016 *return* tertinggi diperoleh oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) sebesar 1,291%, Sedangkan *return* terendah diperoleh oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) sebesar -0,195%.
5. Pada Tahun 2017 *return* tertinggi diperoleh oleh PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN) sebesar 0,873%, Sedangkan *return* terendah diperoleh oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI) sebesar -0,688%.

Meskipun pada Tabel 1.1 indeks SRI KEHATI lebih unggul dibandingkan dengan indeks yang lain dalam menghasilkan *return* saham, namun dalam kenyataannya *return* saham yang dihasilkan indeks SRI KEHATI masih berfluktuasi sesuai dengan Tabel 1.2. Menurut Sari, *et al.*, (2016), *Return* saham bisa mengalami kenaikan atau bahkan penurunan. *Return* saham terdiri

dari *capital gain (loss)* dan *yeild*. *Capital gain (loss)* dimaknai sebagai selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang dengan harga Periode yang lalu. Tandelilin (2010) menyatakan, apabila surat berharga mengalami kenaikan harga, maka investor akan mendapatkan tambahan keuntungan dari nilai selisih harga yang terjadi, dan sebaliknya apabila suatu surat-surat mengalami penurunan harga, maka investor akan mengalami penurunan keuntungan dari selisih harga tersebut. Kenaikan atau penurunan harga saham yang nantinya berdampak pada *return* saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan.

Menurut Noviana (2018), kinerja perusahaan dimaknai sebagai hasil dari kegiatan manajemen, semakin baik kinerja perusahaan maka *return* saham yang dihasilkan dapat maksimal. Kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan Rasio Keuangan. Jenis Rasio Keuangan berdasarkan ruang lingkungannya adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pasar. Dalam penelitian ini Rasio Keuangan yang digunakan adalah Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas. Menurut Syafri (2001), Rasio Pasar merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan dipasar modal yang menggambarkan situasi/ keadaan prestasi perusahaan dipasar modal. Rasio Pasar meliputi *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)*. Menurut Mayasari, *et al.*, (2016), Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Rasio Profitabilitas meliputi *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Dalam penelitian Rasio Profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*.

Menurut Fahmi (2012), *Earning Per Share* (EPS) adalah pemberian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada investor atas setiap lembar saham yang dimiliki. EPS didapat dari laba bersih setelah bunga dan pajak dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar. Informasi yang terdapat didalam EPS menggambarkan besarnya jumlah laba bersih perusahaan setelah bunga dan pajak yang dibagikan kepada para pemegang saham. Nilai EPS yang semakin tinggi, akan meningkatkan minat para investor untuk berinvestasi. Menurut Janitra & Kesuma (2015), Semakin banyak jumlah investasi yang dilakukan maka perusahaan akan mengalami peningkatan harga saham, dan akan memberikan tingkat *return* saham yang tinggi. Teori ini didukung dengan penelitian Janitra, *et al.*,(2015) dan Sari, *et al.*,(2016) yang menyimpulkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syarifudin, *et al.*,(2013) dan Mahardika, *et al.*,(2017) yang mengemukakan bahwa EPS tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham. Selain EPS, rasio pasar juga diproyeksikan oleh *Price Earning Ratio* (PER).

Menurut Syarifudin & Fitria (2013), *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio antara harga saham dengan pendapatan tiap lembar saham, dan merupakan indikator perkembangan perusahaan di masa mendatang. Bararoh (2015) menyatakan rasio PER yang tinggi mengidentifikasikan investor memiliki ekspektasi yang bagus terhadap perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Hal tersebut akan menarik minat investor untuk membeli saham tersebut. Dalam penelitian Rosalina, *et al.*,(2016), Mahardika, *et al.*,(2017) dan Noviana (2018) yang menyimpulkan PER berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan dalam penelitian Syarifudin, *et al.*,(2013)

dan Saputri (2018) yang menyimpulkan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Tarmizi, *et al.*, (2018) mengemukakan, *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROE itu berarti menunjukkan perusahaan dapat memberikan penghasilan yang besar bagi pemilik saham. Penelitian yang dilakukan oleh Solikhah (2015), Mahardika, *et al.*,(2017), Noviana (2018), dan Tarmizi, *et al.*,(2018) menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syarifudin, *et al.*,(2013), Rosalina, *et al.*,(2016), dan Sari, *et al.*,(2016) menyimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Selain ROE, rasio profitabilitas juga di proyeksikan oleh *Net Profit Margin* (NPM).

Menurut Tarmizi, *et al.*, (2018), NPM menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. NPM atau sering disebut *sales margin* digunakan untuk melihat berapa perbandingan laba yang bisa dihasilkan dengan penjualan yang dimiliki perusahaan. Semakin besar NPM perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan baik dalam menghasilkan keuntungan bersih melalui aktivitas penjualan. Nilai NPM yang tinggi membuat para investor tertarik menginvestasikan dananya sehingga harga saham meningkat dan menyebabkan *return* saham yang diperoleh investor meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Sari, *et al.*,(2016) dan Putra, *et al.*,(2016) menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan Solikhah (2015), Mahardika, *et al.*,(2017) dan

Tarmizi, *et al.*,(2018) menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan rasio-rasio di atas, dibawah ini disajikan tabel rata-rata EPS, PER, ROE, NPM, dan *Return* Saham pada perusahaan SRI KEHATI Periode 2013-2017.

Tabel 1.3
Rata-rata EPS,PER ROE, NPM dan *Return* Saham Pada Perusahaan SRI KEHATI Periode 2013-2017

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
EPS	428.883	462.604	364.743	418.051	428.590
PER	15.568	19.250	19.833	25.424	18.328
ROE	24.038	22.347	17.348	17.847	18.766
NPM	0.830	1.101	15.711	15.459	17.137
<i>Return</i> Saham	-0.049	0.445	-0.185	0.210	0.046

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Pada tahun 2013-2014 rata-rata *return* saham indeks SRI KEHATI mengalami kenaikan menjadi 0,445% diikuti dengan kenaikan variabel EPS sebesar 462.604% yang mengindikasikan kenaikan laba yang diperoleh investor setiap lembar saham, terjadi kenaikan PER sebesar 19.25% yang mengindikasikan kenaikan pengembalian modal yang diinvestasikan investor dalam saham, terjadi penurunan ROE menjadi 22,347% yang mengindikasikan penurunan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, terjadi kenaikan NPM sebesar 1,101% yang mengindikasikan kenaikan persentase keuntungan bersih terhadap penjualan yang diperoleh suatu perusahaan. Hal yang menarik yang dapat diamati dalam pergerakan rata-rata EPS, PER, ROE, NPM dan *Return* Saham Pada Perusahaan SRI KEHATI tahun 2013-2014 adalah penurunan ROE yang diikuti kenaikan *return* saham dan idealnya kenaikan *return* saham diikuti kenaikan ROE.

Pada tahun 2014-2015 rata-rata *return* saham mengalami penurunan menjadi -0,185% diikuti dengan penurunan variabel EPS menjadi 364.743% yang mengindikasikan penurunan laba yang diperoleh investor setiap lembar saham, terjadi kenaikan PER menjadi 19,833% yang mengindikasikan kenaikan pengembalian modal yang diinvestasikan investor dalam saham, terjadi penurunan ROE menjadi 17.348% yang mengindikasikan penurunan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, terjadi kenaikan NPM menjadi 15.711% yang mengidentifikasi kenaikan persentase keuntungan bersih terhadap penjualan yang diperoleh suatu perusahaan. Hal yang menarik yang dapat diamati dalam pergerakan rata-rata EPS, PER, ROE, NPM dan *Return* Saham Pada Perusahaan SRI KEHATI tahun 2014-2015 adalah kenaikan pada variabel PER serta NPM yang diikuti penurunan *return* saham dan idealnya penurunan *return* saham diikuti dengan penurunan variabel PER dan NPM.

Pada tahun 2015-2016 rata-rata *return* saham mengalami kenaikan menjadi 0.210% yang diikuti kenaikan variabel EPS menjadi 418.051% yang mengindikasikan kenaikan laba yang diperoleh investor setiap lembar saham, terjadi kenaikan PER menjadi 25.424% yang mengindikasikan kenaikan pengembalian modal yang diinvestasikan investor dalam saham, terjadi kenaikan ROE menjadi 17.847% yang mengindikasikan kenaikan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, terjadi penurunan NPM menjadi 15.495% yang mengindikasikan penurunan persentase keuntungan bersih terhadap penjualan yang diperoleh suatu perusahaan. Hal yang menarik yang dapat diamati dalam pergerakan rata-rata EPS, PER, ROE, NPM dan *Return* Saham Pada Perusahaan SRI KEHATI tahun 2015-2016 yaitu penurunan

variabel NPM yang disertai kenaikan *return* saham dan idealnya kenaikan *return* saham diikuti kenaikan variabel NPM.

Pada tahun 2016-2017 *return* saham mengalami penurunan menjadi 0.046% diikuti dengan penurunan variabel PER menjadi 18.328% yang mengindikasikan penurunan pengembalian modal yang diinvestasikan investor dalam saham, terjadi kenaikan EPS menjadi 428.590 yang mengindikasikan kenaikan laba yang diperoleh investor setiap lembar saham, terjadi kenaikan ROE menjadi 18.766% yang mengindikasikan kenaikan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, terjadi kenaikan NPM menjadi 17.137% yang mengindikasikan kenaikan persentase keuntungan bersih terhadap penjualan yang diperoleh suatu perusahaan. Hal yang menarik yang dapat diamati dalam pergerakan rata-rata EPS, PER, ROE, NPM dan *return* saham pada perusahaan SRI KEHATI tahun 2016-2017 adalah kenaikan variabel EPS, ROE, dan NPM yang diikuti dengan penurunan *return* saham yang idealnya penurunan *return* saham diikuti dengan penurunan variabel EPS, ROE, dan NPM.

Berdasarkan uraian di atas, maka dirasakan sangat penting penelitian ini dilakukan. Oleh karena itu peneliti mengajukan judul “Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks SRI KEHATI di BEI (Periode 2013-2017)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI di BEI (Periode 2013-2017)?
2. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI di BEI (Periode 2013-2017)?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI di BEI (Periode 2013-2017)?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI di BEI (Periode 2013-2017)?
5. Apakah EPS, PER, ROE, dan NPM Secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI di BEI (Periode 2013-2017)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI di BEI (Periode 2013-2017)
2. Untuk menguji apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI di BEI (Periode 2013-2017)

3. Untuk menguji apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI di BEI (Periode 2013-2017)
4. Untuk menguji apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI di BEI (Periode 2013-2017)
5. Untuk menguji apakah EPS, PER, ROE, dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI di BEI (Periode 2013-2017)

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau wacana dalam penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang disusun berdasarkan apa yang dapat diamati dan diukur tentang variabel dalam penelitian tersebut (Sugiyono, 2010).

Definisi yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Return Saham (Y)*

Menurut Syarifudin & Fitria (2013), *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang didapat oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya.

2. *Rasio Pasar*

Menurut Syafri (2001), rasio pasar merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan dipasar modal yang menggambarkan situasi/ keadaan prestasi perusahaan dipasar modal. Dalam penelitian ini tingkat rasio pasar diukur dengan :

a) *Earning Per Share (EPS) (X1)*

Menurut Fahmi (2012), *Earning Per Share (EPS)* adalah pemberian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada investor atas setiap lembar saham yang dimiliki..

b) *Price Earning Ratio (PER) (X2)*

Menurut Syarifudin & Fitria (2013), *Price Earning Ratio (PER)* merupakan rasio antara harga saham dengan pendapatan tiap lembar saham, dan merupakan indikator perkembangan perusahaan di masa mendatang.

3. Rasio Profitabilitas

Menurut Mayasari, *et al.*, (2016), rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Dalam penelitian ini tingkat rasio profitabilitas diukur dengan:

a) *Return On Equity* (ROE) (X3)

Tarmizi, *et al.*, (2018) mengemukakan, ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

b) *Net Profit Margin* (NPM) (X4)

Menurut Tarmizi, *et al.*, (2018), NPM menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika disusun agar dalam penulisan penelitian dapat lebih sistematis, berikut sistematika penulisan dalam penulisan ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori, bagian ini berisi kajian pustaka yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, teknik pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi gambaran umum data sampel, diskripsi data, analisis data, dan penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi gambaran umum hasil kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Shareholder Theory*

Menurut Steven Bragg (2019) *Shareholder Theory* adalah sebagai pandangan bahwa perusahaan harus dapat memaksimalkan laba (*return*) yang diperoleh investor. Investor yang membeli saham pada suatu perusahaan berharap dapat memperoleh *return* semaksimal mungkin. Jika perusahaan tidak melakukan hal yang berkaitan dengan memaksimalkan *return*, maka investor akan menjual kembali saham mereka, dan memilih untuk membeli saham lain di perusahaan yang dapat berkomitmen untuk memaksimalkan *return*.

Menurut Syarifudin & Fitria (2013), *Shareholder Theory* menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan dan pemegang saham yang memiliki tujuan membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *shareholder* mereka.

Menurut Castelo (2013), *Shareholder Theory* setara dengan suatu pandangan yang berpengaruh tentang peran bisnis dalam masyarakat yang mendorong gagasan bahwa satu-satunya tanggung jawab manajer adalah melayani dengan cara sebaik-baiknya demi kepentingan *shareholders* dengan menggunakan sumberdaya dari perusahaan untuk menambah

kekayaan atau aset untuk mencari keuntungan. Berdasarkan teori ini perilaku tersebut dilakukan dalam batasan hukum dan tanpa adanya penipuan akan bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Dalam teori ini tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai keuntungan ekonomis semata.

2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham (2009), teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan-perusahaan tersebut. Informasi-informasi dalam laporan keuangan merupakan sinyal perusahaan kepada *stakeholder* yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Semakin baik kinerja perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio laporan keuangan, menyebabkan investor semakin tertarik menanamkan sahamnya.

Teori sinyal menurut Lokollo dan Syafruddin (2013) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal yaitu untuk mengurangi asimetri informasi dengan pihak luar.

Menurut Listiana (2011), teori sinyal didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. Dengan kata lain, teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan.

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain.

3. Indeks SRI KEHATI

Indeks saham *Sustainable and Responsible Investment* (SRI)-KEHATI merupakan salah satu indeks yang menjadi indikator pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks ini menggunakan prinsip keberlanjutan, keuangan, dan tata kelola yang baik, serta kepedulian terhadap lingkungan hidup sebagai tolak ukurnya. Indeks yang diluncurkan pada 8 juni 2009 oleh Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) bekerja sama dengan PT BEI, dapat menjadi *benchmark* bagi investor ataupun manajer investasi dalam menentukan perusahaan publik mana yang memiliki kinerja baik dalam menjalankan usahanya dari sisi tata kelola finansial, sosial, sekaligus lingkungan secara berkelanjutan. Terdapat 25 emiten yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI.

4. Saham

a. Pengertian Saham

Menurut Mayasari & Anggraini (2016), Saham adalah salah satu jenis efek yang merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan (emiten) atau perseroan terbatas. Saham dikeluarkan oleh perusahaan

yang telah *go public* yang kemudian di jual di pasar modal dalam rangka pengumpulan dana untuk perluasan usaha perusahaan tersebut.

Menurut Fahmi (2015:67), Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

b. Jenis-jenis Saham

Menurut Fahmi (2015), dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preference stock*)

1) *Common Stock* (Saham Biasa)

Common stock (saham biasa) adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegang diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat umum pemegang saham luar biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *Right Issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya diakhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden. Jenis-jenis saham biasa antara lain:

a) *Blue chip-stock* (Saham Unggulan)

Adalah saham dari perusahaan yang dikenal secara nasional dan memiliki sejarah laba, pertumbuhan, dan manajemen yang berkualitas . saham-saham IBM dan *Du Pont* merupakan contoh *blue chip*.

b) *Growth stock*

Adalah saham saham yang diharapkan memberikan pertumbuhan laba yang lebih tinggi dari rata-rata saham lain, dan karenanya memiliki PER yang tinggi.

c) *Defensive stock* (Saham Defensif)

Saham yang cenderung lebih stabil dalam masa resesi atau perekonomian yang tidak menentu berkaitan dengan deviden, pendapatan dan kinerja pasar. Contoh perusahaan yang masuk dalam kategori ini biasanya perusahaan yang produknya memang dibutuhkan oleh publik seperti perusahaan yang masuk dalam kategori *food and beverage*.

d) *Seasonal stock*

Seasonal Stock adalah perusahaan yang penjualannya bervariasi karena dampak musiman, misalnya karena cuaca dan liburan. Sebagai contoh pabrik mainan memiliki penjualan musiman yang khusus pada saat musim natal.

e) *Spekulatif stock*

Spekulatif stock adalah saham yang kondisinya memiliki tingkat spekulasi tinggi, yang kemungkinan tingkat pengembalian hasilnya rendah atau negatif. Ini biasanya dipakai untuk membeli saham pada perusahaan pengeboran minyak.

2) *Preferred Stock* (saham istimewa)

saham istimewa adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan

sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal (3 bulanan). Jenis dari saham *preferred* ini diantaranya adalah saham *preferred* yang dapat dikonversikan ke saham biasa (*convertible preferred stock*), saham *preferred* yang dapat ditembus (*callable preferred stock*) saham *preferred* dengan tingkat deviden yang mengambang (*floating* atau *adjustable-rate preferred stock*).

5. Return Saham

a. Pengeritian *Return* Saham

Legiman, *et al.*,(2015) mengemukakan, *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Harapan untuk memperoleh *return* juga terjadi dalam *asset financial*. Suatu *asset financial* menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang. Dalam konteks manajemen investasi, *return* atau tingkat keuntungan merupakan imbalan yang diperoleh investasi. Menurut Ang (1997), konsep *return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukan.

b. Jenis-jenis *Return* Saham

Menurut Jogiyanto (2009), *return* saham dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1) *Return* Realisasi (*Realized Return*)

Return realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang perhitungannya berdasarkan data historis perusahaan yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi atau disebut juga *return* historis berguna juga untuk menentukan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko dimasa yang akan datang.

2) *Return* Ekspektasi (*Expected Return*)

Return ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang.

Pada penelitian ini jenis *return* yang digunakan adalah *return* realisasi. Menurut Rika (2014), rumus *return* realisasi :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

P_t : Harga Saham Periode sekarang

P_{t-1} : Harga saham Periode sebelum

c. Komponen *Return* Saham

Menurut Tandelilin (2001), komponen *return* terdiri dari dua jenis, yaitu:

1) *Capital Gain (loss)*

Capital gain (loss) merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu saham yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor.

2) *Yeild*

Yeild merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi saham.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham

Menurut Putri (2019), fakto-faktor yang mempengaruhi *return* saham terdiri atas faktor makro dan faktor mikro.

1) Faktor makro, yaitu faktor yang berada di luar perusahaan, yaitu:

a) Faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional.

b) Faktor non ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik diluar negeri, peperangan, demonstrasi massa, dan kasus lingkungan hidup.

2) Faktor mikro, yaitu faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri, yaitu:

a) Laba bersih per saham

b) Nilai buku per saham

c) Rasio utang terhadap ekuitas

d) Dan rasio keuangan lainnya.

e. *Return Saham dan Shareholder Theory*

Shareholder menginvestasikan dananya ke perusahaan untuk mendapatkan sebuah laba (*return*), oleh karena itu perusahaan harus mampu mengelola seluruh sumber daya dan sumber modal seefisien mungkin. Perusahaan juga harus dapat meminimalkan kemungkinan kegagalan dalam mengelola sumber daya dan sumber modal yang ada, sehingga dapat memberikan *return* kepada *shareholder* mereka.

6. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2008), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan (berarti). Rasio bermanfaat untuk menganalisis laporan keuangan oleh investor karena rasio menyimpan informasi kritis dari kinerja ekonomi suatu perusahaan. Rasio keuangan hanya menyederhanakan informasi yang ada dan dengan penyederhanaan ini investor dapat menilai secara cepat hubungan antar pos serta membandingkan dengan rasio lain sehingga investor dapat memperoleh informasi dan memberi penilaian.

Menurut Nur Syarifudin dan Astri Fitria (2013), rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi lima jenis berdasarkan ruang lingkungannya yaitu:

- 1) Rasio Likuiditas, Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini terbagi menjadi dua yaitu rasio lancar (*Current Rastio*) dan rasio cepat (*Quick Ratio*).
- 2) Rasio Aktivitas, rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menggunakan asetnya dengan efisien. Rasio ini terbagi menjadi rata-rata umur piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva.
- 3) Rasio Utang/*Lverage*, rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi total kewajibannya. Rasio ini terbagi menjadi Rasio Utang Terhadap Total Aset, Rasio *Times Interest Earned*, dan Rasio *Fixed Charge Coverage*.
- 4) Rasio Profitabilitas, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Rasio ini terbagi menjadi *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).
- 5) Rasio Pasar, rasio ini digunakan untuk mengukur harga pasar saham perusahaan relatif terhadap nilai bukunya. Rasio ini terbagi menjadi *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Devidend Yield*, dan pembayaran deviden (*Devidend Pay Out Ratio*).

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio pasar yang diwakili oleh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER), dan rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

b. Rasio Pasar

Menurut Putri (2019), Rasio pasar merupakan indikator untuk mengukur mahal murahnya suatu saham, ukuran prestasi perusahaan yang paling lengkap bagi para investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham. Menurut Ang (1997), rasio pasar adalah rasio yang menunjukkan informasi penting perusahaan yang diungkapkan dalam basis per saham. Rasio pasar dalam penelitian ini adalah:

1) *Earning Per Share* (EPS)

a) Pengertian *Earning Per Share* (EPS)

Earnings per Share merupakan bagian besarnya laba bersih suatu Periode untuk satu lembar saham biasa yang beredar pada masa Periode tersebut. Menurut Fahmi (2015:82), EPS adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Menurut Tandelilin (2001), Informasi EPS menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa dihitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan rugi laba perusahaan.

Menurut Sutrisno (2007), *Earning Per Share* atau laba per lembar saham merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Laba yang digunakan sebagai ukuran adalah laba bagi pemilik. Semakin besar nilai EPS tentu akan menguntungkan bagi pemegang saham karena semakin besar juga keuntungan yang disediakan oleh perusahaan untuk pemegang saham. Bagi para investor maupun calon investor informasi ini sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Rumus untuk menghitung EPS :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah saham Yang Beredar}}$$

b) Informasi EPS dan Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Informasi EPS yang dipublikasikan oleh perusahaan *go public* di BEI menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham yang dimiliki investor. Oleh sebab itu informasi EPS sangat penting bagi pihak luar terutama investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

c) Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*

Suarjaya (2013) mengemukakan, Kenaikan EPS berarti perusahaan sedang dalam tahap pertumbuhan atau kondisi keuangan sedang mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba. Apabila EPS suatu perusahaan tinggi ini akan meningkatkan investor untuk membeli dan menawarkan saham yang mengakibatkan harga saham akan tinggi, EPS yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan bersih setiap lembar saham tinggi, hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan *return* saham yang diperoleh investor dipasar modal . Teori ini didukung oleh penelitian:

Tabel 2.1
 Penelitian terdahulu, Pengaruh EPS terhadap Return Saham

no	Peneliti	Temuan	Arah Hubungan
1	Janitra, <i>et al.</i> ,(2015)	EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	+
2	Sari & Sugiyono (2016)	EPS berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham	+
3	Mayuni, <i>et al.</i> , (2018)	EPS berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.	+
4	Saputri, (2018)	EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.	+
5	Sinaga, (2019)	EPS berpengaruh signifikan positif terhadap variabel <i>return</i> saham	+

Sumber: Penelitian terdahulu

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka hipotesis 1 (H_1) yaitu:

H_1 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham

2) *Price Earning Ratio* (PER)

a) Pengertian *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Syarifudin, *et al.*,(2013), PER merupakan rasio antara harga saham dengan pendapatan tiap lembar saham, dan merupakan indikator perkembangan perusahaan dimasa mendatang. Perusahaan yang mempunyai kesempatan untuk tumbuh dan berkembang lebih besar adalah perusahaan yang memiliki PER yang tinggi. Semakin tinggi rasio PER, semakin tinggi pertumbuhan laba yang diharapkan oleh pemodal. Apabila PER perusahaan tinggi, maka saham perusahaan dapat memberikan

return yang tinggi bagi para investor. Secara sistematis PER dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

b) Informasi PER dan Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Informasi PER yang dipublikasikan oleh perusahaan *go public* di BEI menunjukkan presentase kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan. Informasi PER sangat penting bagi pihak luar terutama investor dalam mengambil keputusan karena variabel PER dapat memprediksi prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

c) Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* Saham

Menurut Prakoso (2016), PER merupakan rasio pasar yang digunakan oleh para investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Devi & Artini (2019) mengemukakan, semakin tinggi rasio PER akan mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga semakin membaik. Nilai PER yang tinggi juga menggambarkan harga per lembar saham suatu perusahaan akan cenderung meningkat, jadi apabila harga per lembar saham dan tingkat pertumbuhan laba suatu perusahaan meningkat, maka nilai PER juga akan meningkat, dengan demikian maka tingkat permintaan atas saham perusahaan akan meningkat. Kondisi demikian menyebabkan peningkatan harga saham yang berdampak pada peningkatan *return* saham.

Tabel 2.2
 Penelitian terdahulu, Pengaruh PER terhadap Return Saham

no	Peneliti	Temuan	Arah Hubungan
1	Mayasari, <i>et al.</i> , (2016)	PER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham.	+
2	Mahardika, <i>et al.</i> , (2017)	PER mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.	+
3	Mutia, <i>et al.</i> ,(2018)	PER berpengaruh signifikan <i>return</i> saham	+
4	Sinaga, (2019)	PER berpengaruh signifikan dan positif terhadap <i>return</i> saham	+
5	Septina, (2019)	PER berpengaruh terhadap <i>return</i> saham	+

Sumber: Penelitian terdahulu

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka hipotesis 2 (H₂) yaitu:

H₂ : Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terhadap *return* saham

c. Rasio Profitabilitas

Menurut Cholid (2014), rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama Periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen (laba) dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Tarmizi, *et al.*,(2018) mengemukakan, rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan didalam mencari keuntungan atau laba. Menurut Weston dan Brigham (2001), rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan

secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah:

1) *Return On Equity* (ROE)

a) Pengertian *Return On Equity* (ROE)

Menurut Tarmizi, *et al.*, (2018) ROE merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan

Menurut Devi & Artini (2019), *Return on Equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi investor dengan menunjukkan persentase laba bersih yang tersedia untuk modal yang digunakan oleh perusahaan.

Sholikhah (2015) menyatakan, *Return on Equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas yang membandingkan antar laba bersih (*net profit*) perusahaan dengan aset bersihnya (ekuitas atau modal). Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. ROE secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity}$$

b) Informasi ROE dan Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Informasi ROE yang dipublikasikan oleh perusahaan *go public* di BEI menunjukkan presentase perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan modal sendiri. Peningkatan ROE dalam suatu laporan keuangan, memberikan informasi kepada investor bahwa perusahaan dapat mengolah modal sendiri dengan seefisien mungkin dalam menghasilkan laba.

c) Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* saham

Nilai ROE yang tinggi, mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modal yang tersedia. Peningkatan ROE mencerminkan profitabilitas perusahaan yang baik sehingga mendongkrak nilai jual perusahaan. Meningkatnya nilai jual perusahaan akan meningkatkan jumlah permintaan saham perusahaan. Meningkatkan jumlah permintaan saat penawaran tetap maka berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan, sehingga hal ini akan berkorelasi dengan peningkatan pemberian *return* saham. Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh :

Tabel 2.3
 Penelitian terdahulu, Pengaruh ROE terhadap Return Saham

no	Peneliti	Temuan	Arah Hubungan
1	Noviana (2017)	ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	+
2	Mahardika & Artinii (2017)	ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	+
3	Tarmizi, <i>et al.</i> ,(2018)	ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	+
4	Zubaidah, <i>et al.</i> ,(2018)	ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> Saham	+
5	Devi & Artini (2019)	ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	+

Sumber: Penelitian terdahulu

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka hipotesis 3 (H₃) yaitu:

H₃ : Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham

2) *Net Profit Margin (NPM)*

a) Pengertian *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Aryanti, *et al.*, (2016), *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan atau sales. Menurut Tarmizi, *et al.*,(2018), NPM menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Jadi kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan semakin meningkat maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham. NPM semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan meningkat pula. Rumus NPM:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}}$$

b) Informasi NPM dan Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Informasi NPM yang dipublikasikan oleh perusahaan *go public* di BEI menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Informasi nilai NPM yang tinggi dapat membuat investor tertarik menginvestasikan dananya kepada perusahaan tersebut.

c) Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham

Menurut Ariyanti, *et al.*, (2016), *Net Profit Margin* (NPM) menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Nilai NPM yang tinggi membuat investor tertarik menginvestasikan dananya sehingga harga saham meningkat dan menyebabkan *return* saham yang diperoleh investor meningkat. Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh :

Tabel 2.4
 Penelitian terdahulu, Pengaruh NPM terhadap Return Saham

no	Peneliti	Temuan	Arah Hubungan
1	Putra, <i>et al.</i> , (2016)	NPM secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return Saham</i>	+
2	Sari, <i>et al.</i> , (2016)	NPM berpengaruh positif terhadap <i>return saham</i>	+
3	Mahardika, <i>et al.</i> , (2017)	NPM mempunyai pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap <i>return saham</i> .	+
4	Haryani, <i>et al.</i> , (2018)	NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return Saham</i>	+
5	Rahmi, <i>et al.</i> ,(2018)	NPM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i>	+

Sumber: Penelitian terdahulu

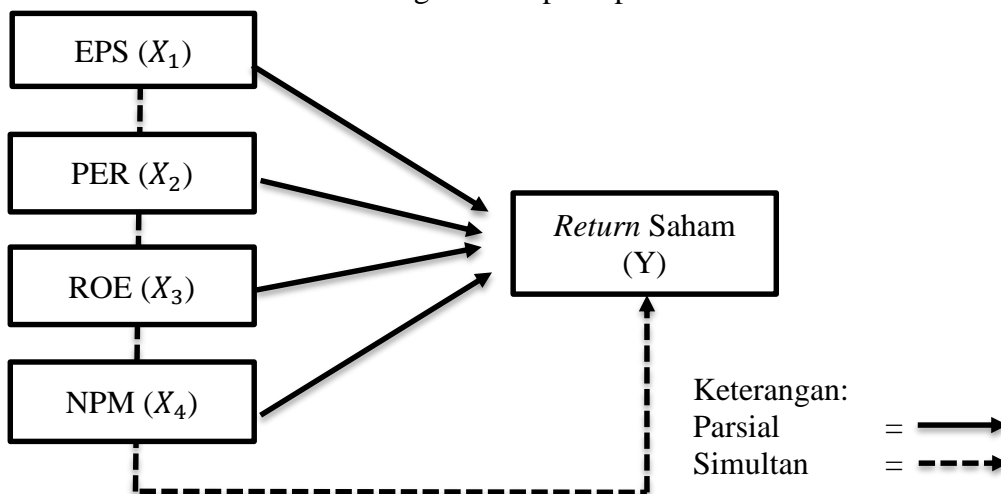
Berdasarkan uraian sebelumnya, maka hipotesis 4 (H_4) yaitu

H_4 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return saham*

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan kerangka berfikir penelitian, sebagai berikut:

Gambar 2.1
 Kerangka konseptual penelitian



C. Hipotesis

H₁ : Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap return saham

H₂ : Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terhadap return saham

H₃ : Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap return saham

H₄ : Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap return saham

H₅ : Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap return saham

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2010), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian asosiatif adalah melihat apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari sebab-akibat dari variabel independen dan dependen penelitian. Didalam penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan penelitian yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan timbal balik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal (sebab-akibat) dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian asosiatif kausal ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI pada Periode 2013-2017. Alasan penelitian dilakukan pada indeks tersebut karena sesuai dengan Tabel 1.1 pada BAB I PENDAHULUAN, Indeks SRI KEHATI unggul dibandingkan dengan indeks yang lain dalam menghasilkan *return* saham, namun *return* saham yang dihasilkan oleh Indeks SRI KEHATI masih berfluktuasi serta kurang idealnya pergerakan rata-rata *return* saham pada indeks SRI KEHATI dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu EPS, PER, ROE, dan NPM.

C. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang dijadikan objek penelitian dalam penelitian ini, meliputi:

1. Variabel Bebas (Variabel X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_2), *Return On Equity* (X_3), dan *Net Profit Margin* (X_4).

2. Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel terikat disebut juga variabel dependen, yaitu variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham (Y).

D. Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

1. Populasi

Menurut sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017 berjumlah 25 perusahaan.

2. Sample dan Teknik *Sampling*

Sugiyono (2010), sample adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan

pertimbangan subyektif penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan penggunaan metode *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini dibatasi oleh elemen-elemen yang dapat memberikan informasi berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam penentuan sampel dipilih berdasarkan tujuan dari penelitian. Adapun kriteria-kriteria tersebut antara lain:

- a. Sudah dan masih terdaftar dalam indeks SRI KEHATI di BEI selama Periode 2013-2017.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember Periode 2013-2017.
- c. Memiliki data laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI di BEI dan informasi lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- d. Memiliki EPS, PER, ROE, dan NPM yang bernilai positif selama Periode 2013-2017.

Berdasarkan kriteria sampel di atas, perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 23 perusahaan.

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Saham Indeks SRI KEHATI Periode 2013-2017

No	Populasi	Sample
1	Astra Argo Lestari Tbk.	Astra Argo Lestari Tbk.
2	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	Astra International Tbk.	Astra International Tbk.
4	Alam Sutera Realty Tbk.	Alam Sutera Realty Tbk.
5	Bank Central Asia Tbk.	Bank Central Asia Tbk.
6	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Bank Danamon Indonesia Tbk.
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10	Bumi Serpong Damai Tbk.	Bumi Serpong Damai Tbk.
11	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Indofood Sukses Makmur Tbk.
12	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
13	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Jasa Marga (Persero) Tbk.
14	Kalbe Farma Tbk.	Kalbe Farma Tbk.
15	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
16	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
17	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
18	Timah Tbk.	Timah Tbk.
19	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
20	United Tractors Tbk.	United Tractors Tbk.
21	Unilever Indonesia Tbk.	Unilever Indonesia Tbk.
22	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
23	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Waskita Karya (Persero) Tbk.
24	XL Axiata Tbk.	
25	Wijaya Karya Beton Tbk.	

Sumber: www.idx.co.id, tgl: 15 November 2019

E. Sumber Data

Menurut Rokhmana (2012), sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur,

artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam Periode tahun 2013-2017. Data dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id.

F. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program Eviews10.

1. Alat Analisis Regresi Data Panel

Menurut Aryanti (2016), data panel adalah gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*) biasanya meliputi satu objek seperti *return* saham, harga saham, serta tingkat inflasi yang meliputi beberapa Periode seperti harian, bulanan, tahunan, dan sebagainya. Indra (2018) menyatakan, dalam konteks teknik analisis data yang bersifat panel, jika tidak mempertimbangkan adanya perbedaan karakteristik antar individu atau perbedaan waktu maka hasil regresi kurang relevan dengan karakteristik objek penelitian. Beberapa keuntungan menggunakan data panel menurut Gujarati (2003) adalah:

- a) Di dalam penggunaan data panel yang meliputi data *cross section* dalam rentang waktu tertentu, rentan dengan adanya heterogenitas. Penggunaan teknik estimasi data panel akan memperhitungkan secara eksplisit heterogenitas tersebut.

- b) Dengan menggunakan kombinasi data akan memberikan informasi tingkat kolinearitas yang lebih kecil antar variabel dan lebih efisien.
- c) Penggunaan data panel dapat meminimumkan bias yang dihasilkan jika mengagresikan data individu ke dalam agregasi yang lebih luas.
- d) Dalam data panel, variabel akan tetap menggambarkan perubahan lainnya akibat penggunaan data time series. Selain itu penggunaan data yang tidak lengkap (unbalanced data) tidak akan mengurangi ketajaman estimasi.

Didalam teknik analisis data panel terdapat tiga estimasi model regresi. Estimasi model regresi data panel bertujuan untuk memprediksi parameter model regresi yaitu nilai intersep atau konstanta (α) dan slope atau koefisien regresi ($\beta_1, \beta_2 \dots \beta_n$). Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu:

a) Model *common effect*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu.

b) Model *fixed effect*

Pendekatan ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu.

c) Model *random effect*

Teknik ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu.

2. Uji Estimasi Model Regresi

a) Uji Chow

Menurut Indra (2018), uji chow adalah pengujian untuk menentukan model *Fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengujian uji chow menggunakan hipotesis:

$$H_0 : \text{common effect}$$

$$H_a : \text{fixed effect}$$

Pengambilan keputusan dilakukan jika nilai prob. F < batas kritis, maka H_0 ditolak atau memilih *fixed effect* dari pada *common effect*. Sebaliknya jika nilai prob. F > batas kritis, maka terima H_0 atau memilih *common effect* dari pada *fixed effect*.

b) Uji Hausman

Menurut Indra (2018), uji hausman sebagai pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Pengujian uji hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \text{random effect}$$

$$H_a : \text{fixed effect}$$

Pengambilan keputusan yaitu jika nilai probabilitas *chi squares* < taraf signifikansi, maka H_0 ditolak atau memilih *fixed effect* dari pada *random effect*. Sebaliknya jika nilai probabilitas *chi squares* > taraf signifikansi, maka H_0 diterima atau memilih *random effect* dari pada *fixed effect*.

c) Uji *lagrange multiplier* (LM)

Menurut Indra (2018), uji *lagrange multiplier* (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari pada metode *common effect*. Pengujian *lagrange multiplier* dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *common effect*

H_a : *random effect*

Pengambilan keputusan dilakukan jika nilai *p value* < batas kritis, maka tolak H_0 atau memilih *random effect* dari pada *common effect*. Sebaliknya jika nilai *p value* > batas kritis, maka terima H_0 atau memilih *common effect* dari pada *random effect*.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk menguji asumsi apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolonieritas, autokorelasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal. Uji penyimpangan asumsi klasik mencakup:

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi dan variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* dengan membandingkan nilai probabilitas dengan $\alpha=0,05$. Data residual berdistribusi normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$.

b) Uji Multikolineritas

Menurut Ghozali (2013), uji multikolineritas bertujuan untuk menguji model regresi mengenai ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Uji ini diidentifikasi ada tidaknya multikolineritas dengan menghitung *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 dan besarnya nilai *tolerance* $> 0,1$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolineritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013), uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Anwar Hidayat (2017), mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Breusch Pagan Godfrey*. Dimana pengujiannya adalah jika nilai probabilitas *Chi-Square Obs*R-Squared* lebih besar dari taraf nyata 5%. Maka hipotesis alternatif adanya heteroskedastisitas dalam model ditolak.

d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013), uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linier terkait ada tidaknya korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) Periode t dengan kesalahan pada Periode t-1 (sebelumnya). Menurut Anwar Hidayat (2017), mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Apabila nilai *Prob Chi-Square* $> 0,05$ maka model regresi tidak terdapat autokorelasi.

4. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggambarkan data dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam penelitian yaitu variabel *Return Saham*, EPS, PER ROE dan NPM. Variabel-variabel penelitian tersebut di interpretasikan dalam nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

5. Uji Korelasi

Menurut Robert, *et al.*, (1999), uji korelasi adalah sekumpulan teknik statistika yang digunakan untuk mengukur keeratan dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih.

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Nilai korelasi pada interval $-1 \leq p \leq 1$.

Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel tersebut erat (+1 / -1), lemah atau tidak ada korelasi (0). Menurut Robert, *et al.*, (1999), rumus korelasi sederhana sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \{(\sum x)(\sum y)\}}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara X dan Y

x = variabel independen (EPS, PER, ROE, dan NPM)

y = variabel dependen (*Return Saham*)

n = jumlah sampel

b. Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan. Korelasi berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara tiga atau lebih variabel (dua variabel atau lebih variabel dependen dan satu variabel independen). Korelasi berganda berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel independen sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2009), rumus korelasi berganda sebagai berikut:

$$R_{Y12} = \sqrt{\frac{r_{x1}^2 + r_{Y2}^2 - 2r_{Y1}r_{Y2}r_{Y12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan:

R_{Y12} = korelasi berganda antar X dan Y

r_{Y1} = koefisien korelasi variabel X_1 dan Y

r_{Y2} = koefisien korelasi variabel X_2 dan Y

r_{12} = koefisien korelasi variabel X_1 dan X_2

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat di ketahui tingkat kekuatan variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai R-squared dapat bervariasi dengan -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi $-1r + 1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan 4 alternatif, yaitu:

- 1) Jika *R-squared* bernilai positif (artinya berkorelasi positif), semakin dekat nilai r ke +1, maka semakin kuat korelasinya
- 2) Jika *R-squared* bernilai negatif (artinya berkorelasi negatif), semakin dekat nilai r ke -1, maka semakin kuat korelasinya.
- 3) Jika *R-squared* bernilai 0, maka antara variabel-variabel tidak menunjukkan korelasi.
- 4) Jika *R-squared* bernilai +1 atau -1, menunjukkan korelasi positif atau negatif sangat kuat.

Oleh karena itu, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Koefisien Korelasi dan Interpretasinya

Koefisien Korelasi	Interprestasinya
0,00 – 0,19	Hubungan korelasi sangat rendah
0,20 – 0,39	Hubungan korelasi rendah
0,40 – 0,59	Hubungan korelasi sedang
0,60 – 0,79	Hubungan korelasi kuat
0,80 – 1,00	Hubungan korelasi sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2009)

6. Uji Regresi

a. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh dan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Menurut Robert, *et al.*, (1999), rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (*Return Saham*)

X = Variabel Bebas (EPS, PER, ROE, dan NPM)

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien Regresi

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) dengan

variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Menurut Robert, *et al.*, (1999), persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan

Y = *Return Saham*

α = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien regresi linier berganda

X_1 = Variabel *Earning Per Share* (EPS)

X_2 = Variabel *Price Earning Ratio* (PER)

X_3 = Variabel *Return On Equity* (ROE)

X_4 = Variabel *Net Profit Margin* (NPM)

e = Error atau variabel pengganggu

7. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 merupakan ukuran ringkas yang menginformasikan seberapa baik sebuah garis regresi sampel sesuai datanya (Ghozali, 2011). Koefisien determinasi R^2 menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen (EPS, PER, ROE, dan NPM) kepada variabel dependen (*Return Saham*). Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi model dependen (Gujarati, 2003). Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel dependen, (R^2) pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

8. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (satu-persatu). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen bersifat menentukan (signifikan) atau tidak (Ghozali, 2011). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham* secara parsial.

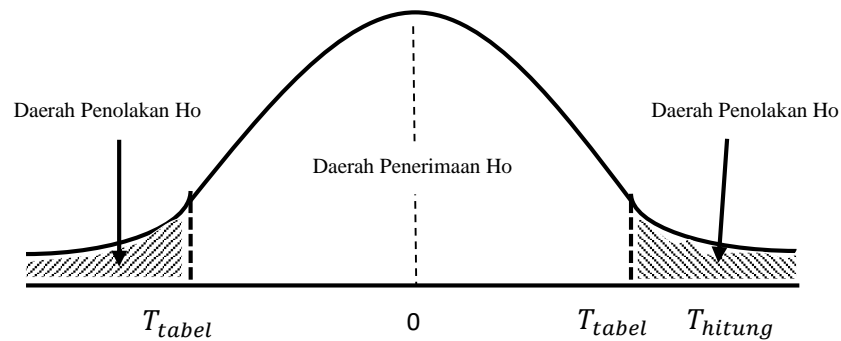
Hipotesis Uji t sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$ tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terkait

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$ ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terkait

Kriteria dalam uji parsial (uji t) dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3.1
Gambar Uji t Statistik



Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah :

- 1) Uji hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .
 - a) Apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.
 - b) Apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.
- 2) Uji hipotesis berdasarkan signifikansi
 - a) Jika probabilitas nilai t atau signifikan $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit*

Margin (NPM) terhadap variabel *Return Saham* secara parsial (H_0 ditolak).

b) Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap variabel *Return Saham* secara parsial (H_0 diterima).

b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2009). Dengan uji f ini akan diketahui sejauh mana pengaruh variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham*.

Hipotesis Uji f sebagai berikut:

(H_0) : tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

(H_a) : ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah:

1) Membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel}

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak, hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya ada pengaruh variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham*.

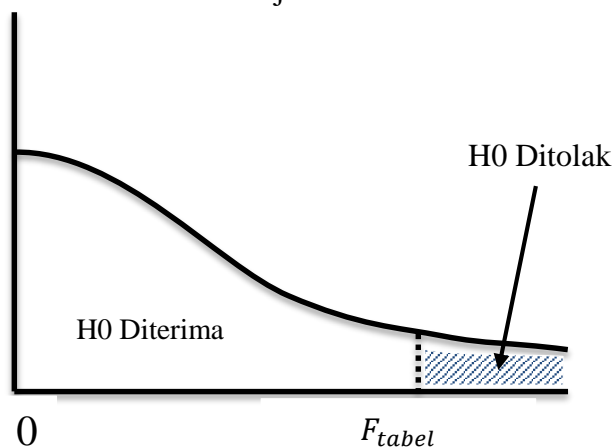
b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak artinya tidak ada pengaruh variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham*.

2) Membandingkan berdasarkan nilai signifikansi

a) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $< 0,05$ maka variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

b) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $> 0,05$ maka variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Gambar 3.2
Uji F



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dan variabel-variabel penelitian seperti rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Untuk memberi gambaran atau deskripsi data dalam penelitian ini dilakukan analisis deskriptif statistik.

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 3, Hal 98, maka didapatkan hasil perhitungan sebagaimana hasil Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Analisis Diskriptif

Date: 16/02/20
Time: 14:27
Sample: 2013 2017

	RETURN	EPS	PER	ROE	NPM
Mean	0.094398	420.5743	19.68061	20.06930	10.04757
Median	0.021882	249.7000	16.11000	14.75000	5.790000
Maximum	2.629630	1984.640	118.5400	135.8500	50.15000
Minimum	-0.801626	13.64000	5.070000	1.890000	0.010000
Std. Dev.	0.450580	405.7533	13.86065	24.08455	11.69542
Observations	115	115	115	115	115

Sumber: *Output Eviews10*

Dari Tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa:

a. *Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi.

Return saham hasil dari perbandingan harga sekarang dikurangi harga

Periode lalu, dibagi dengan harga periode lalu. Rata-rata *return* saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI adalah 0,094. Berdasarkan data yang diperoleh, *Return* Saham terendah selama Periode penelitian adalah PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Sebesar -0,801. Sedangkan *return* saham tertinggi selama periode penelitian adalah PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Sebesar 2,629 dan standar deviasi sebesar 0,450.

- b. *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang menunjukkan presentase pengembalian laba bersih kepada setiap investor atas tiap saham yang dimiliki. Rata-rata EPS pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI adalah 420,574. berdasarkan data yang diperoleh EPS terendah selama periode penelitian adalah PT. Timah Tbk. Sebesar 13,640 sedangkan EPS tertinggi selama periode penelitian adalah PT. United Tractors Tbk. Sebesar 1984,640 dan standar deviasi sebesar 405,753.
- c. *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio antara harga saham dengan penjualan saham, serta rasio yang dapat menunjukkan prospek perusahaan dimasa mendatang. Rata-rata PER pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI adalah 19,680. Berdasarkan data yang diperoleh PER terendah selama periode penelitian adalah PT. Alam Sutera Realty Tbk. Sebesar 5,070 sedangkan PER tertinggi selama periode penelitian adalah PT. Timah Tbk sebesar 118,540 dan standar deviasi sebesar 13,860.

- d. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri. Rata-rata ROE pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI adalah 20,069. Berdasarkan data yang diperoleh ROE terendah diperoleh oleh PT. Timah Tbk. Sebesar 1,89 sedangkan ROE tertinggi selama periode penelitian adalah PT. Unilever Indonesia Tbk. Sebesar 135,85 dan standar deviasi sebesar 24,084.
- e. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rata-rata NPM pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI selama periode penelitian sebesar 10,047. berdasarkan data yang diperoleh NPM terendah diperoleh oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Sebesar 0,01 sedangkan NPM tertinggi selama periode penelitian adalah PT. Bumi Serpong Damai Tbk. Sebesar 50,15 dan standar deviasi 11,695.

2. Uji Estimasi Model Data Panel

Uji estimasi model data panel digunakan untuk memilih model yang paling tepat untuk digunakan (Indra, 2018). Uji estimasi model data panel meliputi:

a. Uji chow

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan model *Fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengujian uji chow menggunakan hipotesis:

H_0 : *common effect*

H_a : *fixed effect*

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 6, Hal 101, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Chow sebagaimana hasil Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.578463	(22,88)	0.0172
Cross-section Chi-square	38.251178	22	0.0703

Sumber: *Output* Eviews10

Berdasarkan hasil uji chow sesuai Tabel 4.2 di atas, nilai prob. F sebesar $0.0172 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga model yang digunakan *Fixed Effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dapat didefinisikan sebagai pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Pengujian uji hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *random effect*

H_a : *fixed effect*

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 7, Hal 102, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Hausman sebagaimana hasil Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.670118	4	0.0004

Sumber: *Output* Eviews10

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh nilai prob. *Cross section random* sebesar $0,0004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga model yang digunakan *Fixed Effect*.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *lagrange multiplier* (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari pada metode *common effect*. Pengujian *lagrange multiplier* dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *common effect*

H_a : *random effect*

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 8, Hal 103, maka didapatkan hasil perhitungan Uji *Lagrange Multiplier* sebagaimana hasil Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.075340 (0.2997)	41.87501 (0.0000)	42.95035 (0.0000)

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh nilai *p value* $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a sehingga memilih model *random effect*.

Berdasarkan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Langrange Multiplier* maka model estimasi data panel yang terpilih yaitu model *fixed effect*.

3. Uji Asumsi Klasik

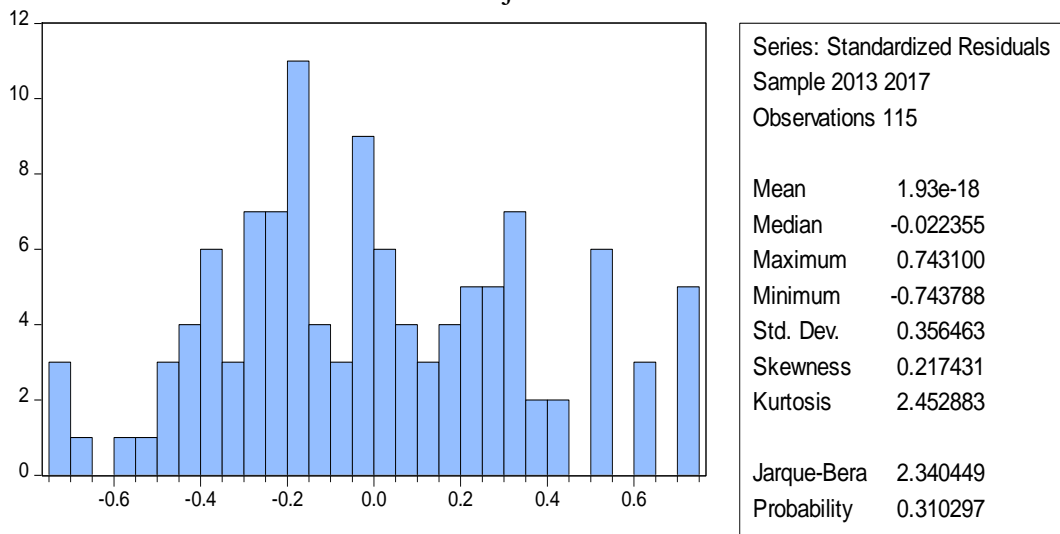
Pengujian asumsi klasik digunakan untuk menguji asumsi apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolonieritas, autokorelasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen (*Return Saham*), variabel independen (*Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*), dan keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data yang berdistribusi normal.

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* dengan membandingkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 8, Hal 103, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Normalitas sebagaimana hasil Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas



Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Jarque-Bera* diketahui nilai probabilitas sebesar $0,310 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Untuk dapat menentukan apakah terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation faktor* (VIF).

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 9, Hal 104, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Multikolonearitas sebagaimana hasil Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolonearitas

Variabel	VIF	<i>Tolerance</i>
EPS	1.110	0.900
PER	1.176	0.849
ROE	1.226	0.815
NPM	1.019	0.981

Sumber: Data diolah

Dari Tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Variabel *Earning Per Share* (EPS) tidak ada multikolonieritas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,900 dan nilai VIF 1,110 yang berarti kurang dari 10.
- 2) Variabel *Price Earning Ratio* (PER) tidak terjadi multikolonearitas, hal tersebut dapat diketahui dari *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,849 dan nilai VIF 1,176 yang berarti kurang dari 10.
- 3) Variabel *Return On Equity* (ROE) tidak terjadi multikolonearitas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,815 dan nilai VIF 1,226 yang berarti kurang dari 10.
- 4) Variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak terjadi multikolonearitas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,981 dan nilai VIF 1,019 yang berarti kurang dari 10

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas di atas diketahui bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas (Ghozali, 2011). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi ini adalah dengan uji *Breusch Pagan Godfrey*.

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 9, Hal 104, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Heterokedastisitas sebagaimana hasil Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.953779	Prob. F(4,110)	0.4360
Obs*R-squared	3.854835	Prob. Chi-Square(4)	0.4260
Scaled explained SS	19.29729	Prob. Chi-Square(4)	0.0007

Sumber: *Output* Eviews10

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, nilai probabilitas *Chi-Square* *Obs*R-Squared* sebesar 0.426 lebih besar dari 0,05 dengan demikian

variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji model regresi linier terkait ada tidaknya korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) Periode t dengan kesalahan pada Periode $t-1$ (sebelumnya). Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi yang dapat dilihat dengan menggunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Apabila nilai *Prob Chi-Square (2)* $> 0,05$ maka model regresi tidak terdapat autokorelasi.

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 10, Hal 105, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Autokorelasi sebagaimana hasil Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi
Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.215133	Prob. F(2,108)	0.8068
Obs*R-squared	0.456336	Prob. Chi-Square(2)	0.7960

Sumber: *Output* Eviews10

Berdasarkan pada Tabel 4.8 di atas, nilai *Prob Chi-Square (2)* sebesar 0,796 lebih besar dari 0,05 dengan demikian variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

4. Analisis Korelasi

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 10, Hal 105, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Korelasi Sederhana sebagaimana hasil Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Korelasi Sederhana

	RETURN	EPS	PER	ROE	NPM
RETURN	1.000000	0.056223	0.243051	0.107914	-0.068459
EPS	0.056223	1.000000	-0.097385	0.245790	0.080257
PER	0.243051	-0.097385	1.000000	0.326603	-0.117167
ROE	0.107914	0.245790	0.326603	1.000000	-0.008341
NPM	-0.068459	0.080257	-0.117167	-0.008341	1.000000

Sumber: *Output Eviews10*

- 1) Hasil pengujian variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa variabel EPS dan *return* mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0,056. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel EPS terhadap *return* saham. hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak diantara 0,00-0,19. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.

- 2) Hasil pengujian variabel *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return saham*

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa variabel PER terhadap *return* saham mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0,243. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “rendah” antara variabel PER terhadap *return* saham. hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak diantara 0,20-0,39. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.

- 3) Hasil pengujian variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa variabel ROE dan *return* saham mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0,107. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel ROE terhadap *return* saham. hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yang terletak diantara 0,00-0,19. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.

- 4) Hasil pengujian variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* saham

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa variabel NPM dan *return* saham mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi -0,068. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel ROE terhadap *return* saham. hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi

koefisien korelasi yaitu terletak diantara 0,00-0,19. Hasil negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah.

Dari hasil penelitian di atas di ketahui bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE) mempunyai hasil yang positif sehingga dapat disimpulkan hubungan antara terhadap *return* saham searah. Sedangkan variabel *Net Profit Margin* (NPM) bernilai negatif menunjukkan bahwa hubungan variabel terhadap *return* saham tidak searah.

b. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari keeratann hubungan secara simultan antara dua variabel atau lebih variabel terikat, serta untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 4, Hal 99, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Korelasi Berganda sebagaimana hasil Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Korelasi Berganda

R-squared	0.478242	Mean dependent var	0.127870
Adjusted R-squared	0.324086	S.D. dependent var	0.503411
S.E. of regression	0.405719	Sum squared resid	14.48549
F-statistic	3.102323	Durbin-Watson stat	2.499057
Prob(F-statistic)	0.000041		

Sumber: Output Eviews10

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas menunjukkan nilai *R-square* sebesar 0,478 artinya bahwa pengaruh variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki hubungan yang sedang terhadap

variabel *Return* Saham. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,40 – 0,59 (bernilai positif).

5. Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengukur besarnya pengaruh antara variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* Saham.

1) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Earning Per Share* (EPS)

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 11, Hal 106, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Sederhana Variabel EPS sebagaimana hasil Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel EPS

Dependent Variable: RETURN
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 16/02/20 Time: 17:12
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 115
Linear estimation after one-step weighting matrix
White cross-section standard errors & covariance (no d.f. correction)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.100676	0.074867	-1.344730	0.1821
EPS	0.000464	0.000134	3.472050	0.0008

Sumber: *Output* Eviews10

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = -0.100676 + 0,000464EPS$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* adalah positif. Nilai koefisien regresi variabel EPS sebesar 0,000464 artinya jika EPS meningkat satu satuan maka *Return Saham* meningkat sebesar 0,000464. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) maka akan diikuti peningkatan *Return Saham*.

2) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Price Earning Ratio* (PER)

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 12, Hal 107, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Sederhana Variabel PER sebagaimana hasil Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel PER

Dependent Variable: RETURN
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 16/02/20 Time: 17:25
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 115
 Linear estimation after one-step weighting matrix
 White cross-section standard errors & covariance (no d.f. correction)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.134075	0.064477	-2.079412	0.0404
PER	0.011609	0.001148	10.11247	0.0000

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel PER terhadap *Return* Saham, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = -0.134 + 0,011PER$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh PER terhadap return saham sebesar 0,011 artinya jika PER meningkat satu satuan maka *Return* Saham meningkat sebesar 0,011. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi PER maka akan diikuti peningkatan pada *Return* Saham.

3) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 13, Hal 108, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Sederhana Variabel PER sebagaimana hasil Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel ROE

Dependent Variable: RETURN
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 16/02/20 Time: 17:32
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 115
 Linear estimation after one-step weighting matrix
 White cross-section standard errors & covariance (no d.f. correction)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.270207	0.133605	-2.022424	0.0461
ROE	0.018167	0.006299	2.884229	0.0049

Sumber: *Output* Eviews10

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel ROE terhadap *Return* Saham, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = -0.270 + 0,018ROE$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh ROE terhadap Return Saham 0,018 artinya jika ROE meningkat satu kesatuan maka *Saham* Meningkat sebesar 0,018. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi ROE maka akan diikuti peningkatan *Return Saham*.

4) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Net Profit Margin* (NPM)

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 14, Hal 109, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Sederhana Variabel PER sebagaimana hasil Tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel NPM

Dependent Variable: RETURN
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 16/02/20 Time: 17:35
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 115
 Linear estimation after one-step weighting matrix
 White cross-section standard errors & covariance (no d.f. correction)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.152004	0.064406	2.360073	0.0204
NPM	-0.005733	0.003154	-1.818063	0.0723

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel NPM terhadap *Return Saham*, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 0.152004 - 0.005733NPM$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh NPM terhadap *Return Saham* sebesar $-0,005$ artinya jika NPM meningkat

satu satuan maka *Return* Saham menurun sebesar 0,005. tanda negatif menunjukkan semakin tinggi NPM maka akan diikuti penurunan pada *Return* Saham.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 4, Hal 99, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Berganda sebagaimana hasil Tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: RETURN
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 16/02/20 Time: 14:26
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 115
 Linear estimation after one-step weighting matrix
 White cross-section standard errors & covariance (no d.f. correction)
 WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.670685	0.073518	-9.122707	0.0000
EPS	0.000589	0.000153	3.849652	0.0002
PER	0.014945	0.001384	10.79820	0.0000
ROE	0.013279	0.004400	3.017696	0.0033
NPM	-0.004288	0.001646	-2.606128	0.0108

Sumber: *Output* Eviews10

Berdasarkan Tabel 4.15 maka persamaan regresi berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = -0.670685 + 0,000589 X_1 + 0,014945 X_2 + 0,013279 X_3 - 0,004288 X_4$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1) Konstanta (C) = -0,670685

Nilai konstanta menunjukkan jika variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* bernilai tetap maka *Return Saham* akan bernilai -0,670. tanda negatif menunjukkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel EPS, PER, ROE, dan NPM, *Return Saham* akan mengalami penurunan.

2) *Earning Per Share* (EPS) = 0,000589

Nilai koefisien regresi variabel EPS (X_1) sebesar 0,000589 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika EPS meningkat satu satuan maka *Return Saham* akan naik sebesar 0.000589, dengan asumsi bahwa PER, ROE, dan NPM tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika EPS meningkat maka 0.000589 Saham akan meningkat.

3) *Price Earning Ratio* (PER) = 0,014

Nilai koefisien variabel EPS (X_2) sebesar 0,014 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika PER meningkat satu satuan maka *Return Saham* akan naik sebesar 0,014, dengan asumsi bahwa nilai EPS, ROE, dan NPM tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika PER meningkat maka *Return Saham* akan meningkat.

4) *Return On Equity* (ROE) = 0,013

Nilai koefisien regresi variabel ROE (X_3) sebesar 0,013 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika ROE meningkat satu satuan maka *Return Saham* naik sebesar 0,013, dengan asumsi

bahwa nilai EPS, PER, dan NPM tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika ROE meningkat maka *Return Saham* akan meningkat.

5) *Net Profit Margin* (NPM) = - 0,004

Nilai koefisien regresi variabel NPM (X_4) sebesar - 0,004 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan jika NPM meningkat satu satuan maka *Return Saham* akan menurun sebesar 0,004, dengan asumsi bahwa nilai EPS, PER, dan ROE tetap. Tanda negatif menunjukkan bahwa jika NPM meningkat maka tidak diikuti *Return Saham*.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* bernilai positif, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai nilai yang negatif.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Uji determinasi menunjukkan besarnya kontribusi yang diberikan dari variabel independen EPS (X_1), PER (X_2), ROE (X_3) dan NPM (X_4) terhadap variabel *Return Saham* (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 4, Hal 99, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Koefisien Determinasi (R^2) sebagaimana hasil Tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.478242	Mean dependent var	0.127870
Adjusted R-squared	0.324086	S.D. dependent var	0.503411
S.E. of regression	0.405719	Sum squared resid	14.48549
F-statistic	3.102323	Durbin-Watson stat	2.499057
Prob(F-statistic)	0.000041		

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas menunjukkan nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,324 artinya bahwa pengaruh variabel EPS, PER, ROE, dan NPM terhadap *Return Saham* sebesar 32,4% sedangkan sisanya 61,6% *Return Saham* dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel EPS (X_1), PER (X_2), ROE (X_3), dan NPM (X_4) terhadap *Return Saham* secara parsial. Kriteria pengujian yang digunakan:

- 1) Taraf Signifikan (α) = 0,05
- 2) Derajat kebebasan = $(n-k-1)$
 $= (115 - 4 - 1 = 110)$ sehingga t_{tabel} sebesar 1,65
- 3) Uji hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .
 - a) Apabila $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a
 - b) Apabila $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 4) Uji hipotesis berdasarkan signifikansi

c) Jika probabilitas nilai t atau signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a

d) Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 4, Hal 99, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Parsial (Uji t) sebagaimana hasil Tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: RETURN
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 16/02/20 Time: 14:26
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 115
Linear estimation after one-step weighting matrix
White cross-section standard errors & covariance (no d.f. correction)
WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.670685	0.073518	-9.122707	0.0000
EPS	0.000589	0.000153	3.849652	0.0002
PER	0.014945	0.001384	10.79820	0.0000
ROE	0.013279	0.004400	3.017696	0.0033
NPM	-0.004288	0.001646	-2.606128	0.0108

Sumber: *Output* Eviews10

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa:

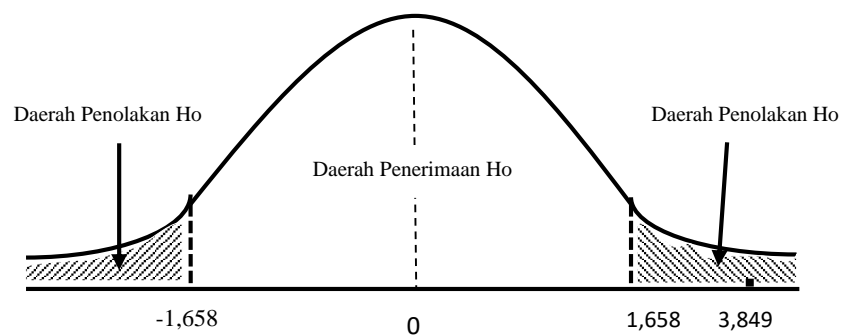
1) Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara EPS terhadap *Retrun* Saham

H_{a1} = Ada pengaruh yang signifikan antara EPS terhadap *Retrun* Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis 1 Tabel 4.17 variabel EPS menghasilkan nilai $t_{hitung} (3,849) > t_{tabel} (1,658)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), hal ini berarti EPS berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017. Jadi dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima.

Gambar 4.1
Hasil Uji Signifikan *Earning Per Share* (EPS) secara Parsial (Uji t)



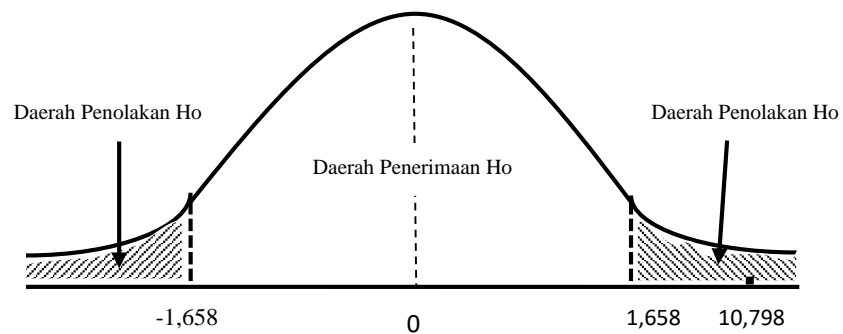
2) Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* Saham

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara PER terhadap *Return* Saham

H_{a2} = Ada pengaruh yang signifikan antara PER terhadap *Return* Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua Tabel 4.17, variabel PER menghasilkan $t_{hitung} (10,798) > t_{tabel} (1,658)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), hal ini berarti bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

Gambar 4.2
Hasil Uji Signifikan *Price Earning Ratio* (PER) secara Parsial (Uji t)



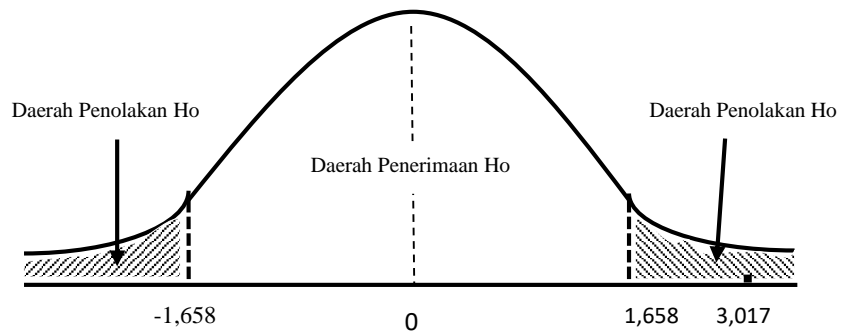
3) Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap *Return Saham*

H_{a3} = Ada pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga Tabel 4.17, variabel ROE menghasilkan $t_{hitung} (3,017) > t_{tabel} (1,658)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikan ($0,003 < 0,05$), hal ini menunjukkan ROE berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

Gambar 4.3
 Hasil Uji Signifikan *Return On Equity* (ROE) secara Parsial (Uji t)



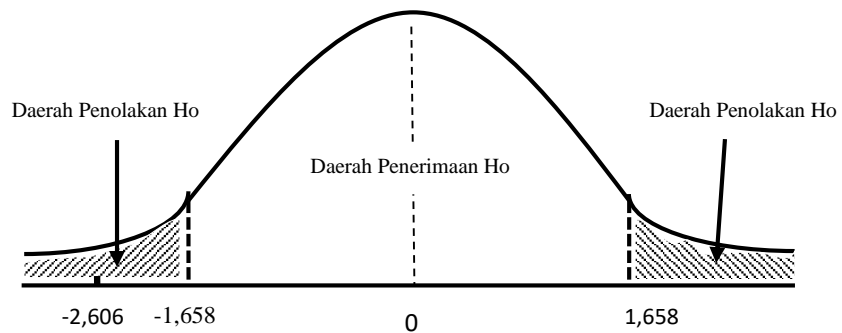
4) Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham*

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara NPM terhadap *Return Saham*

H_{a4} = Ada pengaruh yang signifikan antara NPM terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat Tabel 4.17, variabel NPM menghasilkan $t_{hitung} (-2,606) < t_{tabel} (-1,658)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikan ($0,01 < 0,05$), hal ini berarti bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Gambar 4.4
 Hasil Uji Signifikan *Net Profit Margin* (NPM) secara Parsial (Uji t)



b. Uji Simultan (Uji f)

Uji hipotesis secara simultan dilakukan dengan uji f yaitu untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham secara bersama-sama pada tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan $df_1 = k-1$, $df_2 = n-k-1$ sehingga dapat diketahui f_{tabel} sebesar 2,69.

Hipotesis Uji f sebagai berikut:

(H_0) : tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

(H_a) : ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 4, Hal 99, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Simultan (Uji f) sebagaimana hasil Tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Simultan (Uji f)

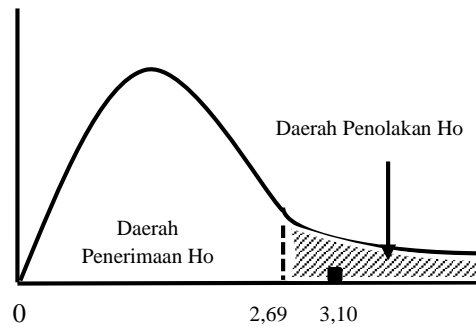
R-squared	0.478242	Mean dependent var	0.127870
Adjusted R-squared	0.324086	S.D. dependent var	0.503411
S.E. of regression	0.405719	Sum squared resid	14.48549
F-statistic	3.102323	Durbin-Watson stat	2.499057
Prob(F-statistic)	0.000041		

Sumber: *Output* Eviews10

Berdasarkan hasil uji f pada Tabel 4.18 di atas, nilai F_{hitung} sebesar 3,10 > F_{tabel} sebesar 2,69 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$, maka disimpulkan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima sehingga variabel EPS, PER, ROE, dan NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan

terhadap *Return Saham* pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2013-2014.

Gambar 4.5
Hasil Uji Simultan (Uji F)



B. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama Tabel 4.17 variabel *Earning Per Share* (EPS) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(3,849) > t_{tabel}$ $(1,658)$ dan nilai signifikan $(0,000 < 0,05)$ serta nilai koefisien EPS bernilai positif, hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari uji t dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan Indeks SRI KEHATI Periode 2013-2017. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Janitra, *et al.*,(2015), Sari & Sugiyono (2016), Sari, *et al.*,(2016), Mayuni, *et al.*,(2018), dan Saputri (2018) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Signifikansinya *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada perusahaan indeks SRI KEHATI Periode 2013-2017 menunjukkan bahwa semakin tinggi EPS maka semakin tinggi *Return Saham*, hal ini terjadi karena semakin tinggi *Earning Per Share* berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan bersih setiap lembar saham sehingga investasi pada perusahaan indeks SRI KEHATI akan sangat disukai investor.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua Tabel 4.17 variabel *Price Earning Ratio* (PER) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(10,798) > t_{tabel}$ $(1,658)$ dan nilai signifikan $(0,000 < 0,05)$ serta koefisien PER yang bernilai positif, hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari uji t dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan indeks SRI KEHATI. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mayasari, *et al.*, (2016), Mahardika, *et al.*, (2017), Mutia, *et al.*, (2018), Sinaga (2019), dan Septina (2019) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. signifikansinya *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* pada perusahaan indeks SRI KEHATI Periode 2013-2017 menunjukkan bahwa semakin tinggi PER maka harga per lembar saham perusahaan indeks SRI KEHATI meningkat yang berdampak pada *Return Saham* yang juga meningkat. Hal akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan indeks SRI KEHATI.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga Tabel 4.17 variabel *Return On Equity* (ROE) menghasilkan t_{hitung} sebesar $(10,798) > t_{tabel}$ $(1,658)$ dan nilai signifikan $(0,000 < 0,05)$, serta koefisien ROE yang bernilai positif, hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari uji t dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan indeks SRI KEHATI. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Noviana (2017),

Mahardika & Artini (2017), Tarmizi, *et al.*,(2018), dan Devi & Artini (2019) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. signifikansinya *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* pada perusahaan indeks SRI KEHATI Periode 2013-2017 menunjukkan bahwa semakin tinggi ROE menunjukkan perusahaan indeks SRI KEHATI mampu menghasilkan laba yang tinggi menggunakan modal sendiri. Hal ini meningkatkan nilai jual perusahaan indeks SRI KEHATI sejalan dengan meningkatnya jumlah permintaan saat penawaran tetap maka berdampak pada harga saham yang meningkat, hal ini akan berkorelasi dengan peningkatan *Return Saham* yang diperoleh investor.

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat tabel 4.17, variabel *Net Profit Margin* (NPM) menghasilkan $t_{hitung} (-2,606) < t_{tabel} (-1,658)$ dan nilai signifikan ($0,01 < 0,05$), maka hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, karena nilai koefisien NPM bernilai negatif sehingga dapat disimpulkan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan indeks SRI KEHATI Periode 2013-2017. Hasil ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ariyanti, *et al.*,(2016) yang menyatakan bahwa semakin meningkat *Net Profit Margin* (NPM) menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan meningkat pula. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Solikhah (2015), Mahardika, *et al.*,(2017), dan Tarmizi, *et al.*,(2018) yang menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Hal ini disebabkan oleh adanya persaingan diantara perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI yang saling menurunkan harga penjualan

dengan maksud untuk mencapai target penjualan perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan yang rendah. Walaupun dengan tingkat keuntungan rendah dilihat dari sisi *Net Profit Margin*, investor tetap membeli saham-saham perusahaan indeks SRI KEHATI dikarenakan investor tidak mengharapkan *return* yang berasal dari *capital gain* namun mengharapkan *dividen* yang dibagi pada Periode akhir, selain itu investor berinvestasi pada indeks SRI KEHATI karena ingin melestarikan lingkungan.

Berdasarkan hasil uji f pada Tabel 4.18 di atas, nilai $F_{hitung} 3,10 > F_{tabel} 2,69$ dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$, maka disimpulkan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima sehingga variabel EPS, PER, ROE, dan NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2013-2014. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari, *et al.*,(2016), Mahardika, *et al.*,(2017), dan Putra, *et al.*,(2016) yang menyimpulkan bahwa EPS, PER, ROE, dan NPM secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return Saham*. Investor dalam berinvestasi dapat mempertimbangkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham, prospek perusahaan dimasa yang akan datang, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri, serta kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan. Jadi dapat disimpulkan jika variabel EPS, PER, ROE, dan NPM secara bersama-sama meningkat maka bisa dipastikan bahwa *Return* saham juga meningkat. Sesuai dengan Tabel 1.3 menunjukkan bahwa rata-rata *Return Saham* Indeks SRI KEHATI periode 2013-2017 berfluktuasi cenderung mengalami peningkatan. Sehingga hal ini

mengindikasikan bahwa keempat variabel dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return* Saham. Dengan demikian, keempat rasio yaitu EPS, PER, ROE serta NPM secara simultan dapat digunakan investor atau masyarakat sebagai pedoman dalam melakukan penilaian terhadap *Return* Saham pada perusahaan Indeks SRI KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diartikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* sebesar 0,056. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel EPS terhadap *return* saham. Hasil positif menunjukkan hubungan searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar 0,000464 dan berpengaruh positif. Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar (3,849) > t_{tabel} (1,658) dan nilai signifikan (0,000 < 0,05), maka disimpulkan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Price Ratio* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* sebesar 0,243. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “rendah” antara variabel PER terhadap *return* saham. Hasil positif menunjukkan hubungan searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar 0,011 dan berpengaruh positif. Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar (10,798) > t_{tabel} (1,658) dan nilai signifikan (0,000 < 0,05), maka disimpulkan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

3. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* sebesar 0,107. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel ROE terhadap *Return Saham*. Hasil positif menunjukkan hubungan searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar 0,018167 dan berpengaruh positif. Hasil uji t menghasilkan $t_{hitung} (-2,606) < t_{tabel} (-1,658)$ dan nilai signifikan ($0,01 < 0,05$), maka disimpulkan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
4. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham* sebesar -0,068. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel NPM terhadap *Return Saham*. Hasil negatif menunjukkan hubungan tidak searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar $- 0,005733$ dan berpengaruh negatif. Hasil uji t menghasilkan $t_{hitung} (-2,606) < t_{tabel} (-1,658)$ dan nilai signifikan ($0,01 < 0,05$), maka disimpulkan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
5. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi berganda sebesar sebesar 0,478 artinya bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki hubungan yang sedang terhadap *Return Saham*. Perhitungan persamaan regresi berganda diketahui $Y = -0,670685 + 0,000589 X_1 + 0,014945 X_2 + 0,013279 X_3 - 0,004288 X_4$. Hasil uji f diketahui bahwa F_{hitung} sebesar $3,10 >$

F_{tabel} sebesar 2,69 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

6. Hasil dari Uji Determinasi (R^2) dapat dilihat pada *Adjusted R-square* pengaruh variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham* sebesar sebesar 32,4% sedangkan sisanya 61,6% *Return Saham* dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

B. Saran

1. *Return Saham* dipengaruhi secara negatif oleh NPM yang merupakan ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan terutama meningkatkan laba pada penjualan perusahaan, sehingga dapat memaksimumkan *return* saham yang diperoleh investor.
2. Bagi investor dalam mengambil keputusan investasi saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI hendaknya mempertimbangkan rasio *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) karena secara simultan berpengaruh terhadap *Return* saham.

3. Untuk peneliti yang tertarik dengan tema yang sama disarankan untuk dapat menambah variabel – variabel lain diluar variabel yang telah diteliti dan menggunakan Periode pengamatan yang lebih panjang sehingga bisa mendapatkan data yang lebih valid untuk diolah dan diteliti sehingga bisa memberikan hasil yang lebih akurat.
4. Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan indeks SRI KEHATI disarankan memperhatikan Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi supaya dapat memperoleh *Return Saham* yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 1996. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Tiga, BPFE Yogyakarta.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anwar Hidayat. 2017. *Tutorial Uji Asumsi Klasik dengan Eviews*. Melalui www.statistik.com diakses pada tanggal 15 november 2019.
- Ariyanti, Ajeng Ika. 2016. “Pengaruh CR, TATO, NPM, dan ROA terhadap Return Saham”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(4), Hal 1-16.
- Aryanti, Mawardi, & Andesta, S. 2016. “Pengaruh ROA, ROE, NPM, DAN CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)”. *I-Finance*, 2(2), Hal 54–71.
- Bararoh, Tantri. 2015. “Analysis of Fundamental Factors, Foreign Echange and Interest Rate on Stock Return (Studies in Manufacturing Companies Listed On Indonesia Stock Exchange for 2011-2013 periods)”. *International Journal Of Business and Management Invention*, 4(2), Hal 36-42.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Castelo, B. M. (2013). *Shareholders Theory*. Melalui www.link.springer.com diakses pada tanggal 2 Maret 2020.
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. 2019. “Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham”. *E-Jurnal Manajemen*, 8(7), Hal 4183–4212.
- Eduardus, Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi: Teori DAN Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabet.
- Faizal, Chollid. 2014. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Nilai Pasar terhadap Return Saham*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate (Edisi ke-7)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga
- Hartati. 2010. “*Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Earning Pershare (Eps), Price Earning Ratio (Per) terhadap Return Saham*”. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Harahap, S.S. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Harjito.
- Hayani, S., & Priantinah, D. 2018. “*Pengaruh Inflansi, Nilai Tukar Rupiah / Dolar As, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR dan NPM terhadap Return Saham*. *Jurnal Nominal*. 7(2). Hal 106-124.
- Indra, Sakti S.M. 2018. “*Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews*”. *Management*, Hal 2-25.
- Janitra, Putu Vito Veda & Kesuma, I Ketut Wijaya. 2015. “*Pengaruh EPS, ROI, dan EVA Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif di BEI*”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), Hal 1831–1844.
- Jogiyanto, Hartono. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke 6. Yogyakarta: BPF.
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke 7. Yogyakarta: BPF.
- Legiman, Fachreza Muhammad, et al. 2015. “*Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan agroindustry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*”. *Jurnal EMBA*, 3(3), Hal 382-392.
- Lokollo, Antonius & Muchamad Syarifudin. 2011. “*Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011*”. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Mahardika, I. N. F., & Artini. L. G. S. 2017. “*Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*”, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), Hal 1877-1905.
- Mayasari, R. P., & Anggraini, R. 2016. “*Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia*”. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(1), Hal 62–74.
- Mayuni, I. A. I., & Suarjana, G. 2018. “*Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER Terhadap Return Saham pada Sektor Manufaktur di BEI*”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), Hal 4063–4093.

- Mutia, E., & Martaseli, E. 2018. “*Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017*”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 7(13), Hal 78-91.
- Noviana, K. 2018. “*Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Pasar, Rasio Likuiditas, dan Economic Value Added (EVA) terhadap Return Saham*”. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.
- Putra, F. E., & Kindangen, P. 2016. “*Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)*”. *Jurnal Emba*, 4(4), Hal 235-245.
- Putri, N.D. 2017. *OJK Luncurkan Aturan Penerbitan Green Boon*. Melalui www.kontan.co.id diakses pada tanggal 15 november 2019
- Putri, Bella 2019. *Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham pada PT. United Tractors Tbk*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area Medan.
- Prakoso, Rendy 2016. *Analisis Fakti-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmi, T., Wahyudi. T., & Daud. R. 2018. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*. 12(2). Hal 161-180.
- Robert D. M & Douglas A. L. Tanpa tahun. *Teknik Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Terjemahan oleh Widyono Soetjipto. 1999. Jakarta: Erlangga
- Rokhmana, Siti N. 2012. *Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Walisongo.
- Sari, R. S. & Sugiono. 2016. “*Pengaruh NPM, ROE, EPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi di BEI*”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(12), Hal 1-18.
- Saputri, Depik Eka. 2018. “*Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham*”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. Fakultas Ekonomi STIE PERBANAS.
- Septina. S., & Swandari. F. 2019. “*Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Jasa Transportasi*. *Jurnal Wawasan Manajemen*. 6(1). Hal 94-109.
- Sinaga, Ria Veronica. 2019. “*Pengaruh Inventory Turnover (ITO), Debt To Equity*

Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)*, 19(1), Hal 28-46.

Solikhah, Umi 2015. *Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Steven Bragg. 2019. *Shareholder Theory*. Melalui www.accountingtools.com diakses pada tanggal 17 Februari 2020

Suarjaya, I. W. A., & Rahyuda, H. (2013). "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI". *E-Jurnal Manajemen*, 2(3), Hal 305–320.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kombinasi*. Penerbit: Cv Alfabeta. Bandung

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung

Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi. Edisi Kelima*. Kampus Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta: Ekonosia.

Syafri, Sofyan Harahap, 2001. *Analitis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Syarifudin, N., & Fitria, A. (2013). "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Return Saham". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntans*, 2(2), Hal 1–17.

Tarmizi, R., Soedarsa, H. G., Indrayenti, & Andrianto, D. (2018). "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham". *Akutansi & Keuangan*, 9(1), Hal 21–33.

Valbury. 2019. *Investasi Hijau, Investasi demi Pelestarian Lingkungan Hidup*. Melalui www.satutumbuhseribu.valbury.co.id diakses pada tanggal 15 november 2019.

Verawati, Rika. (2014). *Faktor-faktor Penentu yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Wawan, H. 2017. *Berpacu dengan Indeks*. Melalui www.infoviesta.com diakses pada tanggal 15 November 2019

Weston, J. F. & Brigham, E. F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Erlangga. Jakarta

Zubaidah, A., Sudiyanto, B., & Puspita, E. 2018. "Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Return Saham". Hal 978-979.

LAMPIRAN 1

Populasi dan Sample Perusahaan Indeks SRI KEHATI di BEI Periode 2013-2017

No	KODE		Keterangan	Tanggal IPO
	Populasi	Sample		
1	AALI	AALI	Astra Argo Lestari Tbk.	09 Desember 1997
2	ADHI	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	18 Maret 2004
3	ASII	ASII	Astra International Tbk.	04 April 1990
4	ASRI	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	18 Desember 2007
5	BBCA	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31 Mei 2000
6	BBNI	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	25 November 1996
7	BBRI	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10 November 2003
8	BDMN	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	06 Desember 1989
9	BMRI	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14 Juli 2003
10	BSDE	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	06 Juni 2008
11	INDF	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Juli 1994
12	JPFA	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	23 Oktober 1989
13	JSMR	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	12 November 2007
14	KLBF	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30 Juli 1991
15	PGAS	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	15 Desember 2003
16	PJAA	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	02 Juli 2004
17	SMGR	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	08 Juli 1991
18	TINS	TINS	Timah Tbk.	19 Oktober 1995
19	TLKM	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	14 November 1995
20	UNTR	UNTR	United Tractors Tbk.	19 September 1989
21	UNVR	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11 Januari 1982
22	WIKA	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	29 Oktober 2007
23	WSKT	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	19 Desember 2012
24	EXCL		XL Axiata Tbk.	29 September 2005
25	WTON		Wijaya Karya Beton Tbk.	08 April 2014

LAMPIRAN 2

DATA SAMPLE KEUANGAN INDEKS SRIKEHATI PERIODE 2013-2017

No	Kode	EPS					PER					ROE				
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1	AALI	1209	1665	393.15	1,042.75	1,044.50	20.76	14.66	40.32	21.14	12.59	18.87	21.85	5.95	12.02	11.4
2	ADHI	228	169	130.59	88.49	145.21	6.64	20.6	16.43	48.23	13.02	28.07	18.55	9.01	5.79	8.81
3	ASII	551	547	357.31	374.37	466.39	12.35	13.58	16.79	22.28	17.8	22.33	18.44	12.34	13.08	14.82
4	ASRI	45.3	59.9	34.82	25.97	70.5	9.5	9.35	11.3	7.86	5.07	16.68	18.47	10.36	7.1	16.16
5	BBCA	527	670	730.83	835.76	945.45	18.2	19.6	18.02	18.95	23.16	20.86	21.61	20.12	18.3	17.75
6	BBNI	335	581	486.18	608.02	730.16	11.8	10.5	10.16	10.01	13.56	13.09	19.53	11.65	12.78	13.65
7	BBRI	807	982	1,029.53	1,061.88	235.08	8.98	11.86	10.99	11.4	15.48	25.03	25.06	22.46	17.86	17.36
8	BDMN	425	288	249.7	278.52	384.11	8.89	15.72	12.69	10.6	18.09	13.05	8.46	7.22	7.68	10.59
9	BMRI	771	852	871.5	591.71	442.28	10.18	12.65	10.51	16.86	18.09	20.27	20.49	17.7	9.55	12.61
10	BSDE	154	211	122.17	105.86	269.59	8.39	8.54	16.19	21.87	6.65	26.32	24.84	10.64	8.37	17.77
11	INDF	389	511	338.02	472.02	474.75	16.96	13.22	15.31	16.11	16.06	13.28	12.08	8.6	11.99	11
12	JPFA	60	36	43.92	161.81	87.41	20.47	26.06	14.46	7.22	14.87	12.79	6.38	8.58	23.17	11.31
13	JSMR	136	182	213.14	260.4	303.15	34.64	38.75	24.51	18.04	23.37	9.1	11.22	10.67	11.04	11.4
14	KLBF	43	45	42.76	49.06	51.28	29.23	40.29	30.87	31.28	33.39	23.58	21.69	18.81	18.86	17.66
15	PGAS	242	207	242.58	168.67	80	18.5	28.99	12.02	15.61	21.87	31.9	24.76	13.32	9.73	4.64
16	PJAA	119	147	181.79	81.77	137.64	9.17	7.44	11.14	21.32	9.59	13.16	14.75	16.18	8.42	11.26
17	SMGR	987	939	762.28	762.3	339.54	14.34	17.26	14.96	13.94	29.16	26.9	22.56	16.49	14.83	6.71
18	TINS	115	90	13.64	33.81	67.46	13.87	13.61	37.03	118.54	11.49	13.16	8.24	1.89	4.46	8.29
19	TLKM	202	213	153.66	171.93	219.69	10.62	13.45	20.21	20.42	20.21	26.35	24.93	24.96	27.64	29.16
20	UNTR	1,677	1,320	1,033.07	1,341.03	1,984.64	11.33	13.14	16.41	19.01	17.84	17.54	12.76	7.11	11.98	16.14
21	UNVR	702	752	766.95	837.57	918.03	37.06	34.57	48.24	46.74	60.89	125.81	124.78	121.22	135.85	135.4
22	WIKA	102	122	114.32	127.89	151.18	15.54	30.14	25.97	39.54	11.57	19.35	15.08	12.93	9.18	9.27
23	WSKT	38	51	77.18	133.58	309.54	10.64	28.77	21.63	27.78	7.73	15.38	17.45	10.8	10.81	18.46

No	Kode	NPM					RETURN SAHAM				
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1	AALI	0.15	0.16	5.33	14.97	12.21	0.27	-0.03	-0.35	0.06	-0.22
2	ADHI	0.04	0.04	4.95	2.85	3.41	-0.14	1.30	-0.39	-0.03	-0.09
3	ASII	0.12	0.11	8.48	10.11	11.24	-0.11	0.09	-0.19	0.38	0.00
4	ASRI	0.24	0.32	24.58	18.79	35.36	-0.28	0.30	-0.39	0.03	0.01
5	BBCA	0.31	0.31	38.31	40.92	43.37	0.05	0.37	0.01	0.17	0.41
6	BBNI	0.17	0.27	24.77	26.07	28.58	0.07	0.54	-0.18	0.11	0.79
7	BBRI	0.29	0.29	29.74	28.46	28.23	0.04	0.61	-0.02	0.02	-0.69
8	BDMN	0.15	0.1	11.01	13.52	20.7	-0.33	0.20	-0.29	0.16	0.87
9	BMRI	0.25	0.25	29.55	19.1	26.97	-0.03	0.37	-0.14	0.25	-0.31
10	BSDE	0.47	0.69	37.87	31.24	50.15	0.16	0.40	0.00	-0.03	-0.03
11	INDF	0.09	0.08	5.79	7.9	7.33	0.13	0.02	-0.23	0.53	-0.04
12	JPFA	0.03	0.01	2.1	8.02	3.74	-0.80	-0.22	-0.33	1.29	-0.11
13	JSMR	0.09	0.13	13.4	10.82	5.97	-0.13	0.49	-0.26	-0.17	0.48
14	KLBF	0.13	0.12	11.5	12.13	12.16	0.18	0.46	-0.28	0.15	0.12
15	PGAS	0.28	0.22	13.12	10.51	4.98	-0.03	0.34	-0.54	-0.02	-0.35
16	PJAA	15.31	21.35	25.58	11.99	18.08	0.47	0.63	0.14	0.00	-0.35
17	SMGR	0.24	0.21	16.79	17.35	7.35	-0.11	0.14	-0.30	-0.20	0.08
18	TINS	0.1	0.05	1.48	3.62	5.45	0.04	-0.23	-0.59	1.13	-0.28
19	TLKM	0.25	0.24	22.75	25.08	25.5	-0.76	0.33	0.08	0.28	0.12
20	UNTR	0.12	0.09	5.66	11.21	11.89	-0.04	-0.09	-0.02	0.25	0.67
21	UNVR	0.17	0.17	16.04	15.96	17	0.25	0.24	0.15	0.05	0.44
22	WIKA	0.05	0.06	5.16	7.32	5.18	0.07	1.33	-0.28	-0.11	-0.34
23	WSKT	0.04	0.05	7.4	7.62	9.29	-0.10	2.63	0.14	0.53	-0.13

LAMPIRAN 3

1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Date: 16/02/20
Time: 14:27
Sample: 2013 2017

	RETURN	EPS	PER	ROE	NPM
Mean	0.094398	420.5743	19.68061	20.06930	10.04757
Median	0.021882	249.7000	16.11000	14.75000	5.790000
Maximum	2.629630	1984.640	118.5400	135.8500	50.15000
Minimum	-0.801626	13.64000	5.070000	1.890000	0.010000
Std. Dev.	0.450580	405.7533	13.86065	24.08455	11.69542
Skewness	2.011133	1.397769	3.712458	4.026748	1.229798
Kurtosis	11.29697	4.784532	24.39257	18.60468	3.851730
Jarque-Bera	407.3799	52.70636	2457.030	1477.582	32.46379
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	10.85581	48366.04	2263.270	2307.970	1155.470
Sum Sq. Dev.	23.14451	18768476	21901.41	66127.45	15593.24
Observations	115	115	115	115	115

2. Estimasi Model Regresi Data Panel

a. Model *Common Effect*

Dependent Variable: RETURN
Method: Panel Least Squares
Date: 16/02/20 Time: 16:22
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 115

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.084176	0.095583	-0.880655	0.3804
EPS	9.06E-05	0.000108	0.841251	0.4020
PER	0.007896	0.003246	2.432284	0.0166
ROE	0.000152	0.001907	0.079818	0.9365
NPM	-0.001791	0.003580	-0.500161	0.6180
R-squared	0.067684	Mean dependent var		0.094398
Adjusted R-squared	0.033782	S.D. dependent var		0.450580
S.E. of regression	0.442903	Akaike info criterion		1.251575
Sum squared resid	21.57798	Schwarz criterion		1.370920
Log likelihood	-66.96556	Hannan-Quinn criter.		1.300017
F-statistic	1.996451	Durbin-Watson stat		2.330486
Prob(F-statistic)	0.100034			

b. Model Fixed Effect

Dependent Variable: RETURN
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 16/02/20 Time: 16:23
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 115
 Linear estimation after one-step weighting matrix
 White cross-section standard errors & covariance (no d.f. correction)
 WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.670685	0.073518	-9.122707	0.0000
EPS	0.000589	0.000153	3.849652	0.0002
PER	0.014945	0.001384	10.79820	0.0000
ROE	0.013279	0.004400	3.017696	0.0033
NPM	-0.004288	0.001646	-2.606128	0.0108

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.478242	Mean dependent var	0.127870
Adjusted R-squared	0.324086	S.D. dependent var	0.503411
S.E. of regression	0.405719	Sum squared resid	14.48549
F-statistic	3.102323	Durbin-Watson stat	2.499057
Prob(F-statistic)	0.000041		

Unweighted Statistics

R-squared	0.312196	Mean dependent var	0.094398
Sum squared resid	15.91889	Durbin-Watson stat	2.611844

c. Model *Random Effect*

Dependent Variable: RETURN
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 16/02/20 Time: 16:28
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 115
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.084176	0.090492	-0.930204	0.3543
EPS	9.06E-05	0.000102	0.888582	0.3762
PER	0.007896	0.003073	2.569133	0.0115
ROE	0.000152	0.001806	0.084309	0.9330
NPM	-0.001791	0.003390	-0.528302	0.5984

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.419312	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.067684	Mean dependent var	0.094398
Adjusted R-squared	0.033782	S.D. dependent var	0.450580
S.E. of regression	0.442903	Sum squared resid	21.57798
F-statistic	1.996451	Durbin-Watson stat	2.330486
Prob(F-statistic)	0.100034		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.067684	Mean dependent var	0.094398
Sum squared resid	21.57798	Durbin-Watson stat	2.330486

3. Uji Estimasi Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.578463	(22,88)	0.0172
Cross-section Chi-square	38.251178	22	0.0703

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: RETURN
Method: Panel Least Squares
Date: 16/02/20 Time: 14:25
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 115

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.084176	0.095583	-0.880655	0.3804
EPS	9.06E-05	0.000108	0.841251	0.4020
PER	0.007896	0.003246	2.432284	0.0166
ROE	0.000152	0.001907	0.079818	0.9365
NPM	-0.001791	0.003580	-0.500161	0.6180
R-squared	0.067684	Mean dependent var		0.094398
Adjusted R-squared	0.033782	S.D. dependent var		0.450580
S.E. of regression	0.442903	Akaike info criterion		1.251575
Sum squared resid	21.57798	Schwarz criterion		1.370920
Log likelihood	-66.96556	Hannan-Quinn criter.		1.300017
F-statistic	1.996451	Durbin-Watson stat		2.330486
Prob(F-statistic)	0.100034			

b. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.670118	4	0.0004

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
EPS	0.000323	0.000091	0.000000	0.4215
PER	0.016839	0.007896	0.000006	0.0001
ROE	0.029815	0.000152	0.000108	0.0042
NPM	-0.001068	-0.001791	0.000009	0.8061

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: RETURN

Method: Panel Least Squares

Date: 16/02/20 Time: 14:25

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 23

Total panel (balanced) observations: 115

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.960386	0.234272	-4.099441	0.0001
EPS	0.000323	0.000306	1.053814	0.2949
PER	0.016839	0.003870	4.351687	0.0000
ROE	0.029815	0.010530	2.831297	0.0057
NPM	-0.001068	0.004490	-0.237807	0.8126

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.331489	Mean dependent var	0.094398
Adjusted R-squared	0.133975	S.D. dependent var	0.450580
S.E. of regression	0.419312	Akaike info criterion	1.301565
Sum squared resid	15.47235	Schwarz criterion	1.946027
Log likelihood	-47.83997	Hannan-Quinn criter.	1.563149
F-statistic	1.678304	Durbin-Watson stat	2.601476
Prob(F-statistic)	0.039054		

c. Uji Langrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

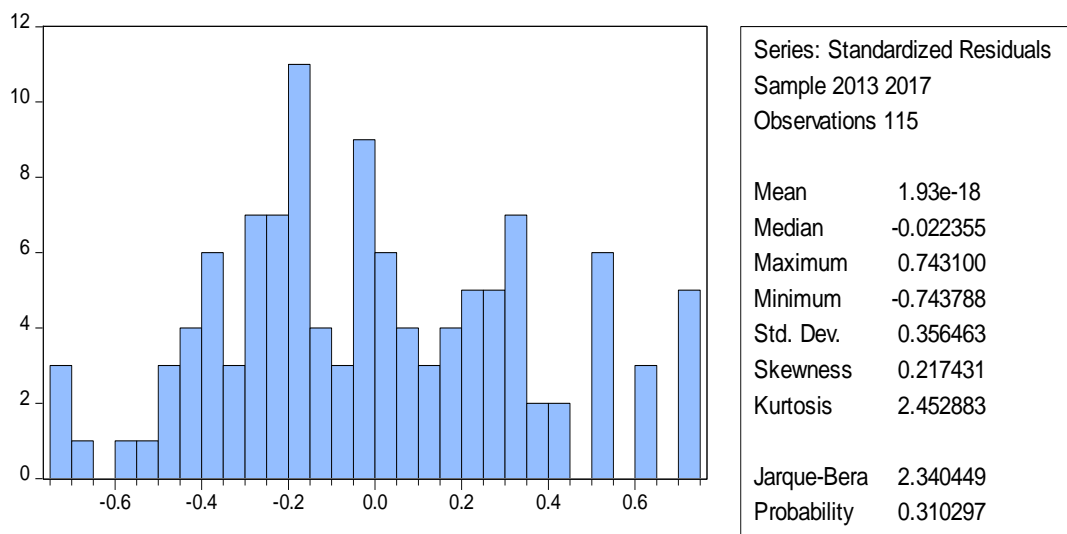
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.075340 (0.2997)	41.87501 (0.0000)	42.95035 (0.0000)
Honda	-1.036986 (0.8501)	6.471090 (0.0000)	3.842492 (0.0001)
King-Wu	-1.036986 (0.8501)	6.471090 (0.0000)	5.545798 (0.0000)
Standardized Honda	-0.648338 (0.7416)	8.349319 (0.0000)	0.731609 (0.2322)
Standardized King-Wu	-0.648338 (0.7416)	8.349319 (0.0000)	3.814888 (0.0001)
Gourieroux, et al.*	--	--	41.87501 (0.0000)

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



b. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 16/02/20 Time: 13:45
 Sample: 1 115
 Included observations: 115

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.009136	5.356035	NA
EPS	1.16E-08	2.313662	1.110302
PER	1.05E-05	3.569615	1.176625
ROE	3.64E-06	2.085381	1.226366
NPM	1.28E-05	1.777689	1.019006

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.953779	Prob. F(4,110)	0.4360
Obs*R-squared	3.854835	Prob. Chi-Square(4)	0.4260
Scaled explained SS	19.29729	Prob. Chi-Square(4)	0.0007

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 16/02/20 Time: 13:45
 Sample: 1 115
 Included observations: 115

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.306570	0.134648	2.276826	0.0247
EPS	-0.000205	0.000152	-1.351014	0.1795
PER	0.001560	0.004573	0.341192	0.7336
ROE	-0.000584	0.002687	-0.217472	0.8282
NPM	-0.005145	0.005044	-1.020013	0.3100

R-squared	0.033520	Mean dependent var	0.187635
Adjusted R-squared	-0.001624	S.D. dependent var	0.623412
S.E. of regression	0.623918	Akaike info criterion	1.936909
Sum squared resid	42.82008	Schwarz criterion	2.056253
Log likelihood	-106.3722	Hannan-Quinn criter.	1.985350
F-statistic	0.953779	Durbin-Watson stat	2.186569
Prob(F-statistic)	0.435985		

LAMPIRAN 10

d. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.215133	Prob. F(2,108)	0.8068
Obs*R-squared	0.456336	Prob. Chi-Square(2)	0.7960

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 16/02/20 Time: 13:45

Sample: 1 115

Included observations: 115

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.001212	0.097070	-0.012482	0.9901
EPS	-1.03E-06	0.000109	-0.009450	0.9925
PER	-7.65E-05	0.003356	-0.022784	0.9819
ROE	3.76E-05	0.001928	0.019498	0.9845
NPM	0.000232	0.003635	0.063844	0.9492
RESID(-1)	-0.044062	0.098870	-0.445653	0.6567
RESID(-2)	-0.047487	0.097252	-0.488295	0.6263

R-squared	0.003968	Mean dependent var	6.41E-17
Adjusted R-squared	-0.051367	S.D. dependent var	0.435064
S.E. of regression	0.446098	Akaike info criterion	1.282382
Sum squared resid	21.49236	Schwarz criterion	1.449464
Log likelihood	-66.73694	Hannan-Quinn criter.	1.350200
F-statistic	0.071711	Durbin-Watson stat	2.009944
Prob(F-statistic)	0.998520		

5. Uji Korelasi Sederhana

	RETURN	EPS	PER	ROE	NPM
RETURN	1.000000	0.056223	0.243051	0.107914	-0.068459
EPS	0.056223	1.000000	-0.097385	0.245790	0.080257
PER	0.243051	-0.097385	1.000000	0.326603	-0.117167
ROE	0.107914	0.245790	0.326603	1.000000	-0.008341
NPM	-0.068459	0.080257	-0.117167	-0.008341	1.000000

6. Uji Regresi

1) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Earning Per Share* (EPS)

Dependent Variable: RETURN
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 16/02/20 Time: 17:12
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 115
 Linear estimation after one-step weighting matrix
 White cross-section standard errors & covariance (no d.f. correction)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.100676	0.074867	-1.344730	0.1821
EPS	0.000464	0.000134	3.472050	0.0008

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.257889	Mean dependent var	0.138251
Adjusted R-squared	0.070323	S.D. dependent var	0.496497
S.E. of regression	0.466343	Sum squared resid	19.79026
F-statistic	1.374924	Durbin-Watson stat	2.767041
Prob(F-statistic)	0.145682		

Unweighted Statistics

R-squared	0.142553	Mean dependent var	0.094398
Sum squared resid	19.84519	Durbin-Watson stat	2.902489

LAMPIRAN 12

2) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Price Earning Ratio* (PER)

Dependent Variable: RETURN
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 16/02/20 Time: 17:25
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 115
 Linear estimation after one-step weighting matrix
 White cross-section standard errors & covariance (no d.f. correction)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.134075	0.064477	-2.079412	0.0404
PER	0.011609	0.001148	10.11247	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.300854	Mean dependent var		0.125578
Adjusted R-squared	0.124147	S.D. dependent var		0.490127
S.E. of regression	0.452907	Sum squared resid		18.66637
F-statistic	1.702556	Durbin-Watson stat		2.651471
Prob(F-statistic)	0.039943			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.192904	Mean dependent var		0.094398
Sum squared resid	18.67985	Durbin-Watson stat		2.655242

3) Hasil Uji Regresi Sederhana Varibel *Return On Equity* (ROE)

Dependent Variable: RETURN
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 16/02/20 Time: 17:32
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 115
 Linear estimation after one-step weighting matrix
 White cross-section standard errors & covariance (no d.f. correction)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.270207	0.133605	-2.022424	0.0461
ROE	0.018167	0.006299	2.884229	0.0049

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.267842	Mean dependent var	0.119334
Adjusted R-squared	0.082791	S.D. dependent var	0.471665
S.E. of regression	0.449597	Sum squared resid	18.39450
F-statistic	1.447397	Durbin-Watson stat	2.788898
Prob(F-statistic)	0.111196		

Unweighted Statistics

R-squared	0.178114	Mean dependent var	0.094398
Sum squared resid	19.02214	Durbin-Watson stat	2.933579

4) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Net Profit Margin* (NPM)

Dependent Variable: RETURN
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 16/02/20 Time: 17:35
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 115
 Linear estimation after one-step weighting matrix
 White cross-section standard errors & covariance (no d.f. correction)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.152004	0.064406	2.360073	0.0204
NPM	-0.005733	0.003154	-1.818063	0.0723
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.255951	Mean dependent var		0.129374
Adjusted R-squared	0.067895	S.D. dependent var		0.495253
S.E. of regression	0.471892	Sum squared resid		20.26407
F-statistic	1.361035	Durbin-Watson stat		2.632519
Prob(F-statistic)	0.153228			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.119407	Mean dependent var		0.094398
Sum squared resid	20.38089	Durbin-Watson stat		2.793275

LAMPIRAN 15

Tabel Uji T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

LAMPIRAN 16

Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	Df untu pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74